



Fokus Atasi Pandemi
Tak perlu paksaan kebijakan pendidikan yang belum urgen di masa pandemi ini.
HUMANIORA/HLM 4



Agama dan Covid-19
Dijumpai sekurangnya dua peran agama yang bertentangan dalam perang lawan Covid-19.
OPINI/HLM 6

Sikap Politik AS
AS menyatakan, negara di Asia Tenggara tidak harus berpihak kepada AS atau China.
INTERNASIONAL/HLM 9

JUMAT, 30 JULI 2021

www.kompas.id

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas



Greysia Polii (kanan) dan Apriyani Rahayu meluapkan emosi setelah menundukkan pasangan China, Du Yue/Li Yin Hui, 21-15, 20-22, 21-17, pada laga babak perempat final ganda putri bulu tangkis Olimpiade Tokyo 2020 di Tokyo, Jepang, Kamis (29/7/2021).

PANDEMI COVID-19

Sisi Gelap di Tengah Kepanikan Warga

Kegawatokan pandemi Covid-19 nyata, senyata sisi gelap pragmatisme manusia. Contohnya, penimbunan obat hingga penipuan dokumen tes usap.

Fikri Ashri/Tatang Sinaga/Machradin Ritonga

Mengenakan baju merah, celana pendek hitam, W (45) tiba di ruangan Satuan Reserse Kriminal Polres Indramayu, Jawa Barat, Minggu (25/7/2021) malam. Kepalanya lebih sering tertunduk. Hanya mengangguk saat ditanya penyidik.

Dari peloskop Indramayu, petugas kebersihan di Puskesmas Sukra itu mendadak viral. Ia memalsukan hasil tes usap antigen tanpa harus mencolok hidung pemesannya. "Hanya kirim fotokopi KTP," kata Kepala Satreskrim Polres

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

INDONESIA DARI SEBERANG BATAS (28)

Aku Juga Mau ke Merauke

Agustinus Wibowo



Dari Sabang sampai Merauke, berjajar pulau-pulau; sambung-menyambung menjadi satu, itulah Indonesia....

Penuh semangat Didimus Gepshe menyanyikan lagu itu. Lelaki tua bersuku Marind asal Merauke ini sudah 22 tahun menetap di Tais, Papua Niugini.

Saya bertanya apakah

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-7)

INDEKS

Pencurian Ikan Rugikan Puluhan Miliar Dollar AS Per Tahun



E-PAPER/HLM D

READ EDITORS' CHOICE IN ENGLISH kompas.id

PEROLEHAN MEDALI TOKYO

Peringkat	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	China	15	7	9	31
2	Jepang	15	4	6	25
3	Amerika Serikat	14	14	10	38
4	ROC*	8	11	9	28
5	Australia	8	2	10	20

42 Indonesia** 0 1 2 3

*ROC: Tim Komite Olimpiade Rusia **Indonesia berada di peringkat ke-42 bersama Honggolia.

Sumber: Olympics.com Data per 29 Juli 2021 pukul 23.00 WIB

BULU TANGKIS

Greysia/Apriyani Seolah Tak Akan Bermain Lagi

TOKYO, KOMPAS — Greysia Polii dan Apriyani Rahayu mengalirkan energi positif dengan permainan lincah mereka selama tampil di Olimpiade Tokyo 2020. Perjuangan dan kerja keras mengantarkan mereka hingga ke semifinal Tokyo 2020, dan semakin dekat dengan medali Olimpiade yang belum pernah diraih melalui nomor ganda putri.

Mereka bertanding seolah tidak akan pernah bermain lagi, seperti saat mengalahkan ganda China, Du Yue/Li Yin Hui, 21-15, 20-22, 21-17, Kamis (29/7/2021).

Greysia/Apriyani mengawali permainan dengan solid dan memastikan kemenangan gim pertama dengan mulus. Mereka baru mengalami momen krusial pada gim kedua dengan kejar-kejaran poin ketat, hingga permainan berlangsung selama 40 menit. Gim ini dipenuhi dengan reli panjang, smes untuk mengakhiri permainan, serta kejelian penempatan bola.

Gim ini sangat menguras tenaga sehingga membuat pemain sulit mempertahankan konsentrasi. Meskipun kalah 20-22, Greysia/Apriyani memetik pelajaran penting dari gim kedua itu untuk meraih kemenangan di gim ketiga.

"Tadi gim kedua lepas karena kami dibawa pola permainan mereka, jadi terburu-buru. Pelatih mengingatkan supaya jangan terbawa

LIPUTAN LANGSUNG

AGUNG SETYAHADI
dari Tokyo, Jepang

permainan lawan. Di gim ketiga, sejak poin pertama diingatkan jangan terbawa, jadi kami coba konsisten dengan pola permainan jangan sampai terbawa lagi, pikiran itu yang benar-benar kami jaga," ungkap Apriyani di mixed zone Musashino Forest Sport Plaza, Kamis.

Kemenangan di akhir gim ketiga pun dirayakan oleh Greysia/Apriyani, Greysia mengalami kram kaki.

"Kakinya enggak apa-apa, kram saja. Saya lihat tadi pemain China juga sudah kram, mau muda mau tua, enggak lihat umur, memang capek mainnya. Ganda putri, kan, memang begitu, hal biasa, cuma bagaimana kita kuat saja, untuk tahan capeknya saja. Pemain China tadi juga minta semprat-semprot (anti-kram) terus," ujar Greysia diiringi tawa.

Terkait lawan mereka di semifinal, ganda Korea Selatan, Lee So-hee/Shin Seung-chan, Greysia/Apriyani tidak melihat rekor pertemuan mereka yang unggul 5-2. Mereka akan

memanfaatkan jeda pertandingan untuk memulihkan kondisi fisik. Semifinal ganda putri akan berlangsung pada Sabtu (31/7).

Tidak tegang

Sementara itu, ketegangan tidak terpancar dari pasangan berjudul "The Daddies", Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan, setelah meraih tiket semifinal Olimpiade Tokyo 2020. Mereka akan berebut tiket ke final dengan ganda Taiwan, Lee Yang/Wang Chi-lin.

Hendra/Ahsan melangkah ke semifinal setelah mengalahkan ganda Jepang, Takeshi Kamura/Keigo Sonoda, 21-14, 16-21, 21-9, di perempat final, Kamis.

Mereka kini fokus mempersiapkan diri mengatasi karakter permainan Lee/Wang yang eksplosif. Karakter ganda Taiwan itu mirip dengan Hiroyuki Endo/Yuta Watanabe yang dikalahkan pasangan Taiwan di perempat final.

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)



BACA JUGA
HLM 13-14 DAN 16

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pemerintah Andalkan Investasi

JAKARTA, KOMPAS — Pada saat pertumbuhan konsumsi terhambat oleh pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, realisasi investasi triwulan II-2021 mencatatkan kinerja positif. Pembangunan pabrik kendaraan listrik dan industri baterai memberi kontribusi besar pada investasi.

Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal, realisasi investasi langsung triwulan II-2021 mencapai Rp 223 triliun atau tumbuh 16,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada 2020. Realisasi itu terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) Rp 106,2 triliun atau tumbuh 12,7 persen secara tahunan serta penanaman modal asing (PMA) Rp 116,8 triliun yang berarti juga tumbuh 19,6 persen secara tahunan.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu optimistis bahwa investasi dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Apalagi, kinerja investasi akan terus diakselerasi sejalan dengan implementasi aturan turunan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

"Implementasi reformasi struktural, terutama untuk kemudahan berusaha, akan terus dipercepat agar manfaatnya segera dirasakan investor. Investasi diharapkan bisa menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkualitas," ujar Febrio, Kamis (29/7/2021), di Jakarta.

Selama ini, konsumsi rumah tangga menjadi komponen penting pada perekonomian Indonesia. Mengutip da-

ta Badan Pusat Statistik 2020, kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 56,9 persen. Sementara pada tahun yang sama, kontribusi investasi atau pembentukan modal tetap bruto terhadap PDB mencapai 31,73 persen.

Sementara itu, Kepala Ekonomi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) I Kadek Dian Sutrisna mengingatkan, peluang pertumbuhan investasi tahun ini juga bergantung pada seberapa besar pemulihan konsumsi masyarakat.

Stimulus ekonomi yang dirangsang pemerintah diharapkan dapat merangsang konsumsi masyarakat miskin dan rentan miskin menjadi lebih besar. Dengan permintaan yang membaik, lanjut Kadek,

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

Cakupan Vaksinasi Belum Merata

Vaksinasi sangat penting untuk mengatasi pandemi Covid-19. Namun, cakupan vaksinasi di Indonesia belum merata, antara lain, akibat keterbatasan pasokan vaksin.

JAKARTA, KOMPAS — Distribusi dan cakupan vaksinasi Covid-19 di Indonesia timpang. Sejumlah tenaga kesehatan di Papua, Maluku, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo belum mendapat vaksin, sedangkan wilayah Jakarta, Bali, dan Kepulauan Riau memiliki tingkat vaksinasi tertinggi bagi masyarakat umum.

Ketimpangan vaksin ini menjadi sorotan dalam laporan situasi Covid-19 di Indonesia oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang dirilis Rabu (28/7/2021). Tenaga kesehatan di Papua yang belum mendapat vaksin 20 persen, sedangkan di Maluku 15 persen, serta Gorontalo dan Sulawesi Tengah masing-masing 10 persen.

Daerah lain yang banyak tenaga kesehatannya belum divaksin meliputi Maluku Utara, Aceh, Bengkulu, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Jambi, Papua Barat, dan Sumatera Barat. Daerah yang cakupan vaksinasi untuk warga lanjut usia paling rendah ialah Aceh, Maluku Utara, dan Sumatera Barat.

Sebaliknya, sejumlah daerah dengan cakupan vaksinasi dosis pertama tertinggi bagi lansia ialah Jakarta, disusul Bali, Yogyakarta, dan Kepulauan Riau.

Cakupan vaksinasi bagi warga usia di atas 18 tahun untuk dosis pertama tertinggi ialah Bali, disusul Jakarta, Kepulauan Riau, Yogyakarta, dan Sulawesi Utara. Cakupan vaksinasi dosis kedua tertinggi di Jakarta, Bali, Yogyakarta, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Tengah.

Juru Bicara untuk Vaksinasi Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi, di Jakarta, Kamis (29/7), mengatakan, pasokan vaksin yang diterima Indonesia baru 30 persen atau 151,9 juta dari total kebutuhan 462 juta dosis.

Sampai Desember 2021, Indonesia akan menerima tambahan 80 juta vaksin. Sementara itu, pemerintah telah menetapkan skala prioritas penerima vaksin, yaitu daerah dengan jumlah kasus tinggi.

Secara terpisah, Juru Bicara Bio Farma untuk Vaksinasi Co-

>> LIHAT JUGA:

Percepat Vaksinasi
Perkembangan pandemi Covid-19 memunculkan. Pemerintah tak punya pilihan selain menggenjot pelaksanaan vaksinasi. KOMPAS.ID

klik.kompas.id/percepatvaksinasi

BACA JUGA HLM 11, 12

vid-19 Bambang Heriyanto mengklaim stok vaksin Covid-19 di tingkat pusat aman. Percepatan distribusi vaksin Covid-19 ke seluruh pelosok daerah terus dilakukan.

Kini, total vaksin atau bahan baku produksi yang diterima Bio Farma dari Sinovac 144,7 juta dosis. Pada Agustus 2021, Indonesia akan mendapat 45 juta dosis vaksin Covid-19 buatan Sinovac, AstraZeneca, Moderna, dan Pfizer.

Masyarakat adat

Sekretaris Jenderal Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Rukka Sombolinggi juga menyoroti ketimpangan vaksin, terutama di kalangan masyarakat adat. "Saat ini pandemi meluas di pedalaman. Banyak masyarakat adat tak terdampak selama gelombang sebelumnya sekarang sudah kena," ujarnya.

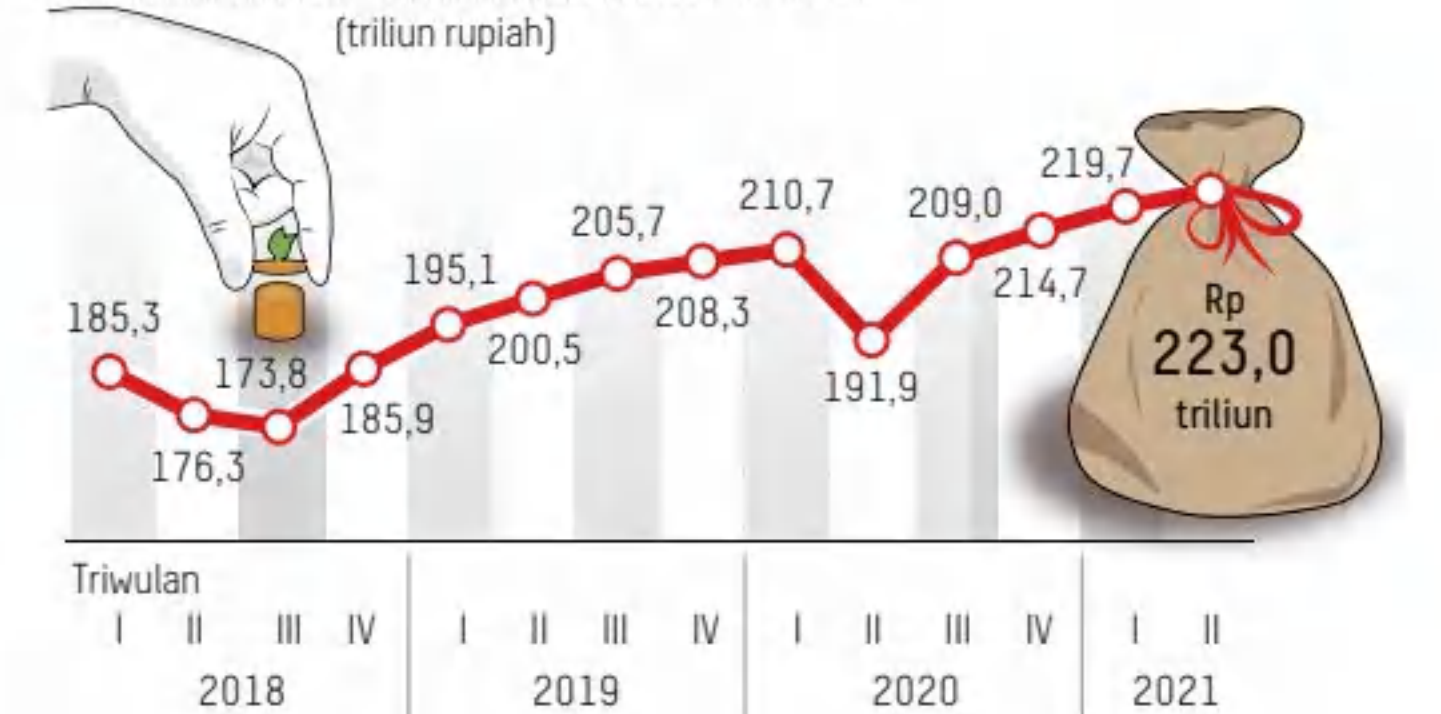
Beberapa laporan penularan di masyarakat adat misalnya terjadi di Apau Kayan di Kalimantan Utara, Aru di Maluku, Kulawi dan Morowali di Sulawesi Tengah, Tana Toraja dan Toraja Utara di Sulawesi Selatan, Enggano di Bengkulu, serta sejumlah desa adat di Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur.

"Beberapa kasus kluster keluarga meninggal saat isolasi mandiri karena layanan kesehatan jauh dari jangkauan. Namun, detail jumlah kasus positif Covid-19 belum ada karena tes dan tracing tidak berjalan baik di wilayah terpencil," tuturnya.

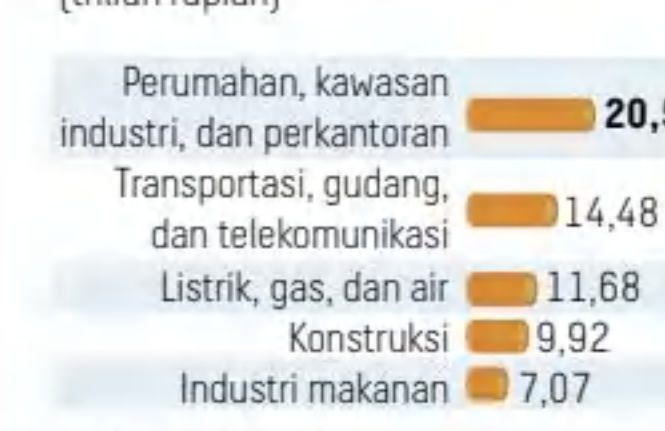
Keterbatasan juga terjadi terhadap akses vaksin. "Sebagian masyarakat adat belum mau menerima vaksin. Banyak juga

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

Realisasi Penanaman Modal



Lima Besar Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha Triwulan II-2021



Tiga Besar Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha Triwulan II-2021



2 | Politik & Hukum

KILAS POLITIK & HUKUM

Ormas Harapkan Ada "Dirigen" di Lapangan

Organisasi kemasyarakatan (ormas) keagamaan meminta pemerintah berperan menjadi "dirigen" bagi sukarelawan dalam penanganan pandemi Covid-19. Hal itu disampaikan sejumlah perwakilan ormas keagamaan dalam diskusi secara daring dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, Kamis (29/7/2021). Salah satunya disampaikan JS Kristian, perwakilan Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (Matakin) bahwa selama 1,5 tahun pandemi berlangsung, warga dan ormas keagamaan bergerak sporadis membantu pasien Covid-19 ataupun yang terdampak pandemi. Agar lebih terarah, dibutuhkan dirigen dari pemerintah. (DEA)

Pemberangkatan Prajurit Raider TNI ke Papua



ANTARA/RAHMAD

Prajurit Raider TNI mengantre menaiki tangga kapal TNI Angkatan Laut saat akan diberangkatkan dari Pelabuhan Umum Krueg Geukueh, Aceh Utara, Aceh, Kamis (29/7/2021). Sebanyak 450 anggota pasukan elite TNI dari Satgas Pamtas Penyangga (Mobile) Batalyon Infanteri Raider Khusus 114/Satria Musara Aceh itu diberangkatkan ke Papua untuk menjaga keamanan.

KEKERASAN

Bekali Aparat dengan Perspektif HAM

JAKARTA, KOMPAS — Kekerasan yang dilakukan dua anggota Polisi Militer TNI Angkatan Udara terhadap warga Merauke, Papua, menunjukkan masih minimnya perspektif hak asasi manusia aparat keamanan. Untuk mencegah terulangnya kekerasan, setiap anggota TNI hendaknya dibekali dengan pendidikan dan pemahaman HAM yang memadai. Kekerasan oleh dua anggota Polisi Militer TNI AU, yakni Serda A dan Prada V, terekam dalam video yang beredar luas di media sosial. Keduanya telah ditetapkan sebagai tersangka tindak kekerasan dan ditahan. Kepala Staf TNI Angkatan Udara (KSAU) Marsekal Fadjar Prasetyo pun sudah meminta maaf dan menyatakan akan mengganti Komandan Lanud Johannes Abraham Dimara (DMA) Kolonel Pnb Herdy Ari-

ef Budiyanto dan Komandan Satuan Polisi Militer (Dansatpom) Lanud DMA Mayor Pom Antariksa Irawan. Kedua komandan itu dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kekerasan yang dilakukan dua anggota TNI AU. Wakil Ketua Eksternal Komnas HAM Amiruddin Al Rahab saat dihubungi, Kamis (29/7/2021), mengatakan, kekerasan kerap terjadi di sejumlah wilayah di Papua. "Mengapa berulang kali terjadi? Karena peristiwa-peristiwa semacam itu tidak pernah diselesaikan secara tuntas dan ditegakkan hukum secara tepat," tuturnya. Tindakan dua anggota TNI AU itu juga merefleksikan budaya penghormatan terhadap HAM belum terbangun secara baik di kalangan aparat keamanan, khususnya di level ba-

wah. Padahal, mereka yang setiap hari berhadapan langsung dengan masyarakat. Untuk itu, menurut Amiruddin, diperlukan pembinaan untuk membangun kesadaran mengenai HAM. Dengan demikian, tindakan aparat keamanan selalu didasarkan pada perspektif HAM. Situasi di lapangan yang bisa berubah cepat, termasuk kelelahan aparat, tidak bisa jadi pem maaf bagi tindak kekerasan. "Jika aparat tidak memiliki kesadaran HAM, peristiwa serupa akan berulang di tempat lain," ujarnya. Kekerasan itu mengakibatkan upaya pemerintah membangun kepercayaan masyarakat Papua terancam runtuh. Perspektif HAM bagi aparat dalam bertugas kian penting di tengah tren peningkatan kekerasan aparat terhadap masya-

rakat sipil. Kepala Divisi Hukum Kontras Andi Muhammad Rezaldy mengatakan, peningkatan itu terkait dengan akuntabilitas dan pengawasan. "Selama ini, prajurit yang terbukti melakukan kekerasan diproses melalui mekanisme peradilan militer. Padahal, peradilan militer kerap menjadi ruang impunitas," ujarnya. Dihubungi terpisah, Kepala Bidang Penerangan Internasional Pusat Penerangan TNI Kolonel Laut (P) Djawara Whimbo mengungkapkan, seluruh prajurit TNI sudah dibekali pengetahuan HAM. "Perspektif HAM diberikan baik dalam pendidikan maupun dalam pembekalan sebelum operasi dilaksanakan. Dengan demikian, semestinya setiap prajurit sudah memiliki pemahaman HAM yang cukup," ujarnya. (NIA/NAD)

Spirit Hakim Atasi Korupsi Dipertanyakan

Hakim diharapkan bertindak progresif. Alih-alih meringankan hukuman, hakim semestinya memperberat hukuman terdakwa kasus korupsi.

JAKARTA, KOMPAS — Diringannya vonis hukuman Joko S Tjandra dan bekas jaksa Pinangki Sirna Malasari di tingkat banding menimbulkan pertanyaan terhadap spirit hakim dalam pemberantasan korupsi. Semestinya hakim bersikap progresif dalam menanggapi pidana korupsi. Guru Besar Hukum Pidana Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Hibnu Nugroho, ketika dihubungi, Kamis (29/7/2021), mengatakan, majelis hakim di tingkat banding perlu dikoreksi. Seharusnya majelis hakim bersikap progresif dalam menanggapi kasus tindak pidana korupsi, bukan malah tersendera oleh tuntutan jaksa yang rendah. "Di sini, kita mempertanyakan spirit para penegak hukum dalam pemberantasan korupsi. Hakim mempunyai kebebasan memutus melebihi tuntutan. Hal itu boleh dan bagus," tutur Hibnu. Joko Tjandra dan Pinangki terlibat dalam perkara yang sama. Pinangki, saat berprofesi jaksa di Kejaksaan Agung, terbukti merancang pengurusan fatwa Mahkamah Agung agar Joko Tjandra, terpidana hak tagih utang atau *cessie* Bank Bali yang telah buron 11 tahun, ini tidak dieksekusi. Pinangki pun terbukti menerima imbalan 500.000 dollar AS dari Joko Tjandra. Dalam persidangan terpisah di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, kedua-

nya dituntut 4 tahun penjara oleh jaksa penuntut umum (JPU) Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat. Oleh majelis hakim, hukuman keduanya diperberat. Pinangki diganjar 10 tahun penjara dan Joko Tjandra dihukum 4 tahun 6 bulan penjara. Pada tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, majelis hakim yang diketuai Muhammad Yusuf memangkas hukuman Pinangki menjadi 4 tahun penjara. Baru-baru ini vonis Joko Tjandra juga diringankan 1 tahun. Hingga batas akhir pengajuan kasasi pada awal Juli lalu, JPU Kejaksaan tidak ajukan kasasi atas putusan banding Pinangki. Terhadap putusan banding Joko Tjandra, Kepala Kejaksaan Jakpus Riono Budisantoso menyatakan, JPU masih mempelajari putusannya (Kompas, 29/7/2021). Lebih lanjut disampaikan Hibnu, dalam kerangka normatif, jaksa semestinya mengajukan kasasi atas putusan banding Joko Tjandra karena hukuman yang dijatuhkan lebih rendah daripada tuntutan. "Meskipun sedari awal tuntutan jaksa terhadap Joko Tjandra dan Pinangki itu (terbilang) rendah," kata Hibnu. Menanggapi sikap hakim tingkat banding yang meringankan hukuman Joko Tjandra dan Pinangki, Komisi Yudisial (KY) berencana menelusuri semua aspek putusan

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Juru Bicara KY Miko Ginting menyampaikan, penelusuran akan dilakukan atas dasar inisiatif sendiri. Alasannya, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah dua kali meringankan hukuman koruptor. "Jika ada bukti mengarah pada dugaan pelanggaran perilaku, hakim bersangkutan akan diperiksa dan dimintai keterangan," kata Miko. **Perkara bansos** Majelis hakim Pengadilan Tipikor Jakarta juga diharapkan bertindak progresif dalam menjatuhkan pidana terhadap bekas Menteri Sosial Juliar P Batubara, terdakwa korupsi dana bantuan sosial untuk penanganan pandemi Covid-19. Hal itu dengan menjatuhkan hukuman lebih berat dari tuntutan 11 tahun oleh jaksa. Koordinator Divisi Hukum Indonesia Corruption Watch (ICW) Kurnia Ramadhana mengatakan, hukuman Juliar perlu diperberat mengingat ada banyak korban bansos yang dilanggar haknya di tengah kesulitan hidup akibat pandemi. "Diharapkan vonis maksimal memberikan efek jera," ujarnya. (NAD/DEA)

▶ klik.kompas.id/polhuk
Baca artikel lainnya seputar Politik dan Hukum di Kompas.id dengan memindai QR Code.

Low prices and more ...

supermarket

supermarket

SUPERMARKET

PROMO 4 HARI! 30 JUL - 2 AGST 2021
BERLAKU DI PULAU JAWA

Scan QR Code
untuk mulai berbelanja

MAU DISKON SETIAP HARI?
SEGERA GABUNG

PREMIUM MEMBER

DOWNLOAD APLIKASI
hypermart

Lebih Murah Bayar Pakai gopay

MAKS 2 PCS/ JENIS PRODUK/KONSUMEN/HARI

<p>SANIA Minyak Goreng Ref 2 Lt Rp 33.190 DENGAN GOPAY RP 25.590 HARGA PROMO REGULER RP 27.590</p>	<p>FIESTA Chi. Stikie 500gr Rp 57.000 gopay 35.900</p>	<p>COCA COLA, SPRITE/FANTA PET 1500ML Rp 15.290 gopay 8.790</p>	<p>SUNLIGHT Lime Pouch 1600ml Rp 32.990 gopay 21.790</p>
---	--	---	--

HARGA SPESIAL ShopeePay

MAKS 2 PCS/JENIS PRODUK/ KONSUMEN/HARI

<p>TOPI KOKI, HOKI, ANAK RAJA, RAJA PLATINUM Beras 5 Kg Rp 63.990 TANPA SHOPEE PAY Rp 58.900</p>	<p>CAMPINA Ice Cream 700ml Rp 21.900</p>	<p>SUMBER SELERA Bakso Poles 50 Pcs Rp 33.900</p>	<p>KRAFT Cheddar Cheese Cheddar Block 165 gr Rp 17.490</p>
<p>DIAMOND Susu UHT 1000 ml Rp 13.400</p>	<p>QUAKER Oatmeal Bag 800gr Rp 38.900</p>	<p>NICE Facial Tissue 900gr Rp 29.890</p>	<p>LIFEBUOY Body Wash Pouch 900ml Rp 29.790</p>

Promo Special OVO Cash

MAKS 2 PCS/JENIS PRODUK/ KONSUMEN/HARI

<p>SEDAAP Mi Soto Isi 5 Bks (Karton) Rp 88.150 OVO CASH 85.150</p>	<p>CHIFFON CAKE Rp 17.500 OVO CASH 15.500</p>	<p>BANGO Kecap Manis Ref 550ml Rp 18.900 OVO CASH 16.900</p>	<p>RINSO Deterjen Liquid Pouch 750ml Rp 15.690 OVO CASH 13.690</p>
--	---	--	--

AMAZING ELECTRONIC DEALS

<p>SHARP LED TV 21-C328011-TG 32 INCH HD, Digital Ito, HDMI, USB Rp 2.629.000</p>	<p>LG SHARP ANDROID / SMART TV 50 INCH Rp 6.199.000</p>	<p>SHARP KULKAS 1 PINTU SJ-18S187MG Tempered Glass Tray Rp 1.799.000</p>	<p>SHARP RICE COOKER 3 IN 1 1.8 Lt Rp 219.900</p>
<p>SAMSUNG GALAXY A12 RAM 6 / 128GB Rp 2.699.000</p>	<p>SETIAP PEMBELIAN PULSA ATAU DATA TELKOMSEL Rp 200.000 BONUS PULSA Rp 25.000</p>		

PASAR PAGI JAM PROMO 07.00 S/D 12.00*

*SESUAI JAM BUKA TOKO

<p>DISNEY BIG SUGAR LOAF Rp 25.500 MORNING SALE 15.900</p>	<p>INDOCAFE Cappuccino Bag 15 Pcs Rp 31.870 MORNING SALE 25.990</p>	<p>CLEAR Shampoo 160ml Kecual Hijab Series Rp 22.990 MORNING SALE 16.490</p>	<p>IKAN LAUT /100gr Rp 4.290 MORNING SALE 3.217</p>
--	---	--	---

DAPATKAN VOUCHER BELANJA Rp 10.000*

Periode 16 Jul - 2 Agst 2021 Min Belanja Rp 200 rh
*Syarat & ketentuan berlaku

Potongan Langsung Rp 50
Untuk Semua Produk Termasuk Elektronik
Maksimal Rp 7000

POTONGAN LANGSUNG Rp 30 Ribu*

ASIYIKIN BONUS BELANJA BULANAN
Diskon 10%
Daging, Sayur, Buah, Ikan, dan Ayam
Maksimal Diskon Rp 20.000

cs@hypermart.co.id, Telp: 1500 216
www.hypermart.co.id hypermart.co.id
@hypermart_ho @hypermart_id @hypermart_id

Pencegahan Covid 19 di toko kami

Satu Komando Lawan Covid-19

Adaptasi situasi yang berujung perubahan struktur organisasi penanganan Covid-19 mengusik koordinasi pusat-daerah. Perlu satu komando dalam sistem terintegrasi kuat untuk tepis info sesat media sosial.

Pernyataan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Said Aqil Siroj pekan lalu, yang menyebutkan pemerintah berjalan sendirian atasi pandemi Covid-19, cukup mengentak. Bagaimana tidak? Pernyataan itu dilontarkan pemimpin tertinggi salah satu organisasi masyarakat terbesar saat pandemi sudah satu setengah tahun melanda negeri ini.

"Pemerintah menghadapi pandemi ini main sendiri. Baru akhir-akhir ini NU diajak (mengadakan) vaksinasi di beberapa tempat. Dulu awal-awal tahun kemarin, kita sama sekali tidak pernah diajak. Jangankan diajak (mengadakan vaksinasi), diajak ngomong pun tidak," kata Said Aqil saat Doa dan Syukur 23 Tahun Partai Kebangkitan Bangsa, Jumat (23/7/2021).

Tiga hari berselang, saat peringatan Milad Ke-46 Majelis Ulama Indonesia, Senin (26/7), Presiden Joko Widodo menegaskan kembali, pemerintah tak bisa sendirian menghadapi pandemi.

"Semua pihak harus berkolaborasi, bekerja sama, tolong-menolong, bergotong royong untuk atasi ujian mahabarat ini," kata Presiden.

Pernyataan Presiden tentang gotong royong menghadapi pandemi sebetulnya berulang kali diungkapkan. Namun, berulang kali juga ada elemen masyarakat yang masih merasa tak diajak. Padahal, sejak hari ke-47 pascakasus konfirmasi Covid-19 pertama di Indonesia, Presiden Jokowi menggerak publik menggaungkan kegotongroyongan untuk mengatasi pandemi karena pemerintah tak mungkin sendiri.

Presiden kemudian juga menunjukkan bukti saat program vaksinasi pertama 13 Januari 2020 di Istana Merdeka, sejumlah perwakilan masyarakat, termasuk NU dan Muhammadiyah, ikut untuk men-

SATU MEJA THE FORUM

KOMPAS TV
INDEPENDEN | TERPADU
RABU, 20.00

SONORA Jakarta
92.0 FM
SABTU, 13.00

PODCAST
SUARA PALMERAH

capai kekebalan komunal terhadap virus Covid-19 (Kompas, 14/1/2021).

Sekretaris Jenderal PBNU Helmy Faishal Zaini sepakat dengan arahan Presiden yang menyatakan pemerintah tak bisa berjalan sendirian mengatasi pandemi. Namun, arahan itu semestinya ditindaklanjuti menteri-menteri untuk berkoordinasi lebih intensif dengan semua elemen agar bisa bersatu padu. "Kalau kita runut memang koordinasinya lemah," ucap Helmy dalam Satu Meja The Forum bertajuk "Atasi Pandemi, Pemerintah Jalan Sendiri?" yang ditayangkan Kompas TV, Rabu (28/7) malam.

Dalam diskusi yang dipandu Wakil Pemimpin Umum Harian Kompas Budiman Tanurejdo itu, hadir juga lewat telekonferensi, Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate, Dewan Pakar Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia Agustin Kusumayati, dan Ketua Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia Adib Khumaidi.

Helmy mengatakan, NU siap bantu pemerintah atasi pandemi, salah satunya mempercepat kekebalan komunitas. Jaringan rumah sakit milik NU dan warga Nahdliyyin yang tersebar hingga tingkat desa siap menyukseskan program vaksinasi. Mereka juga terus me-

nyosialisasikan protokol kesehatan, terutama di desa-desa, yang tingkat kedisiplinannya rendah. "Ada banyak hal yang bisa NU lakukan," katanya.

Gangu komunikasi

Agustin mengakui, pemerintah sudah berusaha membangun jalur komunikasi yang jelas untuk menggerakkan masyarakat. Keberadaan Satuan Tugas Covid-19 dari tingkat pusat hingga kecamatan diharapkan bisa membangun komunikasi dengan seluruh unsur masyarakat. Namun, masih ada hambatan koordinasi dan kesatuan komando dari pusat hingga daerah. Penyebabnya karena banyaknya organisasi yang dibentuk pemerintah sehingga memunculkan banyak pemimpin dalam menangani pandemi, bahkan sempat berubah-ubah.

Organisasi yang dimaksud antara lain Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang diketuai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan kemudian menjadi Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang diketuai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Di dalam KPCPEN, Airlangga mengoordinasi Satgas Penanganan Covid-19 dan Satgas PEN.

Presiden juga menunjuk Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan untuk memimpin penanganan Covid-19 di sembilan provinsi. Luhut juga ditunjuk menjadi Koordinator Pembentukan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali. "Banyaknya organisasi itu sebabkan gerak di level bawah menjadi tak selaras karena komandonya datang dari berbagai pihak, bahkan sering kurang bersinergi dan harmonis," kata Agustin.

Idealnya, komando pen-



Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto (kedua dari kanan) bersama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kanan) menyimak penjelasan Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj (kiri) saat meninjau Serbuan Vaksin TNI-Polri di Yayasan Pendidikan Islam Al-Mahbubiyah, Jakarta, Rabu (7/7/2021). Kegiatan itu digelar untuk mendukung program satu juta vaksinasi per hari.

nganan pandemi berkaitan dengan kesehatan. Dalam hal ini, menteri koordinator yang membawahi Kementerian Kesehatan mestinya jadi komando sehingga bisa gerakkan sektor-sektor terkait. Saat ini, kolaborasi sangat dibutuhkan mengatasi pandemi yang terus meningkat. Masyarakat sipil jadi unsur sangat penting karena berperan tingkatkan ketahanan masyarakat.

Apalagi, menurut Agustin, ada pihak-pihak yang masih mengganggu komunikasi pemerintah ke masyarakat melalui media sosial dengan berita-berita hoaks. Pihak-pihak itu mengacaukan dan menyebarkan pendapat dan pengetahuan masyarakat sehingga menyulitkan penanganan di bawah. "Ini yang masih belum efektif dihadapi," tuturnya.

Menurut Adib, selain soal komando, penting untuk memastikan sistem yang diba-

ngun terintegrasi. Setiap organisasi jalankan tugas dan fungsinya masing-masing sesuai penugasan Presiden. Sistem terintegrasi ini jadi penting dalam mengambil kebijakan yang konsisten lewat komunikasi. Meski situasinya terus berubah, bahkan virus terus bermutasi, perlu kebijakan konsisten karena pandemi setahun terakhir bisa dijadikan referensi.

Adaptasi situasi

Johnny menjelaskan soal perubahan struktur organisasi penanganan Covid-19 sebagai bentuk adaptasi dari situasi yang terus berkembang. Penunjukan Kepala BNPB sebagai komando karena Presiden menetapkan pandemi sebagai keadaan darurat bencana. Dalam perjalanannya, Covid-19 berdampak pada perekonomian sehingga berubah menjadi KPCPEN. "Jadi, ini

bukan asal-asalan, bukan tarik-menarik," ujarnya.

Menurut Johnny, semua kementerian dan lembaga sangat kompak dan bekerja dengan sungguh-sungguh atasi pandemi. Koordinasi lintas kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah sangat baik. Bahkan, rapat koordinasi, biasanya ada empat hingga lima agenda yang dibicarakan untuk menyamakan gerak langkah.

Saat mengambil kebijakan, pemerintah juga selalu melibatkan ahli-ahli dari universitas, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), serta melihat pengalaman negara lain. Keputusan yang diambil merupakan yang terbaik dan paling relevan dengan situasi yang berkembang. Oleh sebab itu, ia terus meminta semua elemen masyarakat membantu pemerintah agar Indonesia bisa segera keluar dari pandemi.

(IQBAL BASYARI)

FASILITAS DPR

Prioritaskan Kepentingan Rakyat

JAKARTA, KOMPAS — Dewan Perwakilan Rakyat diminta untuk memprioritaskan kepentingan rakyat yang kini mengalami kesulitan akibat pandemi Covid-19. Selain membatalkan fasilitas isolasi mandiri di hotel, anggaran yang disiapkan juga semestinya dialihkan untuk membiayai kebutuhan yang lebih mendasar dalam penanganan Covid-19.

Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia, Albert Purwa, mengatakan, fasilitas yang diterima anggota DPR sudah memadai sehingga penyediaan fasilitas khusus untuk isolasi mandiri dapat melukai hati rakyat. "Daripada menyediakan fasilitas yang tidak perlu, sebaiknya DPR mulai memprioritaskan rakyat yang diwakilinya, bukan kepentingannya sendiri," kata Albert, Kamis (29/7/2021), di Jakarta.

Sebelumnya, Sekjen DPR Indra Iskandar memberikan surat pemberitahuan kepada semua anggota DPR tentang kerja sama dengan sejumlah hotel untuk dijadikan tempat isolasi mandiri bagi wakil rakyat yang terpapar Covid-19.

Keputusan itu pun sudah ditolak sejumlah fraksi di DPR sejak Rabu (28/7) malam. Ketua Fraksi Partai Nasdem Ahmad Ali mengatakan, pemberian fasilitas khusus bagi anggota DPR itu berlebihan. Apalagi, saat ini tidak sedikit masyarakat yang kesulitan memperoleh layanan kesehatan. Akan lebih tepat jika fasilitas itu dialokasikan untuk masyarakat kurang mampu.

Peneliti Pusat Studi Hukum dan Kebijakan, Agil Oktaryal, mengatakan, daripada mengeluarkan anggaran untuk membayar hotel, akan lebih baik jika Setjen DPR mengoptimalkan Satgas Penanganan Covid-19 di DPR. Setjen dapat membangun pos kesehatan di kompleks rumah dinas DPR di Kalibata, Jakarta, untuk membantu anggota DPR yang menjalani isolasi mandiri. (REK)

Low prices and more ...

PROMO 4 HARI! 30 JULI - 2 AGST 2021
 | BERLAKU DI PULAU JAWA

JAM OPERASIONAL 10.00 s/d 20.00
 PERIODE 30 JULI - 2 AGUSTUS 2021
*Waktu diatas dapat berubah sesuai peraturan pemerintah daerah setempat

DAPATKAN DISKON TAMBAHAN KHUSUS BUAH, SAYURAN, IKAN & DAGING

Ayam Broiler
UK 0,8-0,9/ Ekor
Rp 30.900 ~~Rp 32.900~~
Promo e - Payment
29.610

JATENG :
DENGAN QRIS RP 27.810
TANPA QRIS RP 30.900

BELI 1 + GRATIS 1

Apel Red Del USA B
/100gr
~~Rp 3.990~~ **Rp 3.250**

DISNEY STRAWBERRY PACK
(JABODETABEK & JABAR)
2.925

Mangga Harum Manis Super
/100gr
~~Rp 3.380~~ **Rp 2.380**

Promo e - Payment
2.142

Sunprise Jambu Kristal
/100gr
~~Rp 2.190~~ **Rp 1.990**

Promo e - Payment
1.791

Jamur Champignon Pack
Hanya di Jabodetabek-Jabar
~~Rp 17.900~~ **Rp 15.400**

Promo e - Payment
13.860

JATENG-JATIM
JAMUR ENOKIDAKE PACK
Rp 4.900

Ayam Paha, Dada Tanpa Kulit Dan Tulang
/100gr
~~Rp 4.290~~ **Rp 4.650**

Promo e - Payment
4.185

Daging Giling Spesial
/100gr
~~Rp 13.990~~ **Rp 11.900**

Promo e - Payment
10.710

Daging Rendang Spesial
/100gr
~~Rp 13.990~~ **Rp 12.250**

Promo e - Payment
11.025

10%
 SETIAP HARI DISKON

TRANSAKSI DIGITAL MAKS. DISKON RP 20 RB/CUSTOMER/HARI.

BELI BANYAK LEBIH HEMAT

FILMA Margarine 200gr
BELI 2 PCS **7.800**

CAP 3 AYAM Mie Telor Kuning, Merah 200gr
BELI 2 PCS **6.900**

POP MIE Goreng Spesial, Pedas
BELI 3 PCS **11.190**

ASTOR Wafer Double Cok Pack 150gr
BELI 2 PCS **20.900**

MASAKO Rasa Sapi, Ayam 100gr
BELI 2 PCS **6.900**

BOGASARI Terigu Cakra Kembang 1kg
10.490

PAKET DI RUMAH AJAAA
1 Pc TOLAK ANGIN Sch 5's
1 Pc IMBOOST Tab 10's
1 Pc CAP LANG MKP Plus 60ml
1 Pc BAGUS Masker 5's
1 Pc YURI Hand Gel Green tea 50ml
1 Pc LIFEBOUY HW Total 10 Pch 180ml
1 Pc NICE Facial Tissue 250's
Rp 77.500

DUA BELIBIS Sambal 340ml
17.900

ABC Sardines 425gr
19.000

MAKS 2 PCS
12.900

JOHNSON CLEAN & CLEAR FOAMING FACIAL WASH 100ML, OIL CONTROL TONER 100ML
19.790

PONDS White Beauty Facial Foam 100gr
19.790

MAMY POKO Pants Boys/Girls 570, M6, L52, XL 46
137.790

GOON Pants M56, L46, XL 42, XXL 36
142.990

MAX CREAMER Coffee Ref 500gr
26.490

INDOCAFE Coffee Mix 100 Pcs
111.990

OISHI POPCORN COKLAT & CARAMEL 100 GR, KHONG GUAN MALKIST 120 GR
48.490

SARIMURNI Tea Bag 25 Pcs
4.990

PRESTEA Pet 1500ml
11.490

BAYGON Aerosol 600ml Flower Garden
26.900

PASEO Bath White & Roll
48.490

STELLA AIO 70gr/42gr
10.500

KIT Wash & Glow Pouch 800ml
10.500

SGM EKSPLO 1+, 3+ 900 gr
69.790

FRISIAN FLAG PRIMAGROW 1+, 3+ 800gr
79.000

MULAI
79.000

HAWAII PAKET SAPU-MOP, WIPER-MOP
70.900

MASPION Frypan Capsul 20cm
103.900

Makin Mudah Belanja Bisa Dari Rumah

(kunjungi www.hypermart.co.id/belanja-online)

Semua Layanan Online Pasti Diskon Setiap Hari

GRATIS ONGKIR

Rp 25.000

sampai dengan

*Min. Belanja di Chat & Shop Rp 350.000

cs@hypermart.co.id, Telp: 1500 216 | www.hypermart.co.id | hypermart.co.id | @hypermart_id | @hypermart_ho | @hypermart_id

• Maks pembelian 12 pcs/konsumen/hari • Selama persediaan masih ada • Harga diatas adalah harga setelah diskon • Tidak berlaku untuk pembelian dalam jumlah besar • Promo berlaku di Foodmart tertentu, Primo Supermarket & SmartClub Kec. PMD • Syarat dan ketentuan lain berlaku

Pencegahan Covid 19 di toko kami

Perlu Fokus Atasi Pandemi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi diminta untuk tidak memaksakan kebijakan pendidikan yang belum urgen di masa pandemi Covid-19 ini.

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi akan menggelar asesmen nasional dan menyusun kurikulum baru di tengah masa pandemi Covid-19. Sejumlah pihak menilai pelaksanaan dua program ini belum mendesak dan justru akan memperlebar kesenjangan pendidikan di masa pandemi.

Kepala Bidang Advokasi Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Iman Zanatul Haeri meminta rencana pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) di akhir tahun 2021 dibatalkan selama pandemi belum terkendali.

"Jika AN tetap dipaksakan di masa pandemi ini, hasilnya juga akan berpotensi sama dengan hasil pemetaan yang sudah ada, seperti Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia dan PISA (Program Penilaian Siswa Internasional) sebelumnya. Bahkan bisa lebih buruk lagi. Lebih baik energi dan anggaran difokuskan untuk segera membe-nahi ancaman *learning loss* karena pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang belum optimal," kata Zanatul, Kamis (29/7/2021).

Menurut Zanatul, PJJ yang sudah berjalan 1,5 tahun belum efektif. PJJ melahirkan masalah ketimpangan digital. Ada siswa dan guru yang sanggup mengikuti PJJ, tetapi banyak pula yang tak dapat melakukan PJJ.

Anggota Dewan Pakar P2G, Suparno Sastro, menambahkan, dengan fakta ketimpangan digital selama PJJ, Permendikbud Nomor 17 Tahun 2021 tentang AN Pasal 5 Ayat 4 justru menambah ketimpangan menjadi diskriminasi baru bagi siswa. Prasyarat AN harus dilaksanakan di tempat yang memiliki akses internet. Namun, realitasnya, ada sekitar 120.000 SD yang belum memiliki TIK (teknologi informasi komunikasi) minimal 15 paket, juga 46.000 sekolah yang sama sekali tak punya akses internet bahkan aliran listrik. Belum lagi ditambah kualitas sinyal internet yang buruk di beberapa wilayah.

Potret PJJ yang tak efektif, ketimpangan digital yang makin menganga, juga akses dan kualitas jaringan internet yang buruk berakibat angka putus sekolah meningkat selama PJJ. Ini masih ditambah kompetensi guru dalam melaksanakan pedagogi digital yang rendah. Semestinya, persoalan-persoalan



Pelajar SMKN 1 Warungasem menunjukkan poster berisi tulisan ajakan taat protokol kesehatan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Kamis (29/7/2021). Selain mengkampanyekan ajakan taat protokol kesehatan, pelajar tersebut juga mencurahkan keinginan mereka untuk dapat belajar kembali secara tatap muka langsung di sekolah.

memendesak ini menjadi fokus pembenahan Kemendikbud Ristek bersama lintas kementerian lain serta pemerintah daerah.

Sudah banyak data tentang kondisi pendidikan Indonesia. Ada akreditasi sekolah yang selama ini sudah dapat memotret delapan standar nasional pendidikan secara utuh dan otentik. Akreditasi ini dilakukan oleh lembaga mandiri di luar Kemendikbud Ristek secara periodik.

Adapun Survei Karakter dan Lingkungan Belajar juga tiap tahun dibuat Kemendikbud Ristek. "Survei Lingkungan Belajar dan Survei Karakter tidak akan memotret secara komprehensif dan otentik ekosistem sekolah. Sepanjang metode yang digunakan Kemendikbud Ristek itu-itu saja," kata Iman.

Kurikulum baru

Secara terpisah di webinar Satu Frekuensi bertajuk "Kurikulum Sekolah Penggerak Solusi atau Masalah di Masa Pandemi?", Sabtu (24/7), Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Unifah Rosyidi mengatakan,

dalam kondisi pandemi ini, yang dibutuhkan dukungan riil untuk membantu guru menerapkan kurikulum yang sederhana dan darurat. Para guru dan sekolah butuh dukungan untuk bisa melewati masa sulit ini, bukan dengan program-program baru yang dinilai tidak relevan sekarang, termasuk dengan rencana implementasi kurikulum baru di sekolah penggerak.

Yogi Anggraena dari Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Kemendikbud Ristek mengatakan, ada sejumlah intervensi di sekolah penggerak, termasuk kurikulum. Tujuannya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

"Melakukan pengembangan kurikulum, pembelajaran dengan kurikulum fleksibel dan program Merdeka Belajar. Namun, sejauh ini belum disebut kurikulum baru, tetapi pembelajaran dari sekolah penggerak," kata Yogi.

Menurut Guru Besar Universitas Pendidikan Indonesia Said Hamid Hasan, yang diharapkan bangsa saat ini adalah

bisa membina sekolah pada masa pandemi. Karena itulah diperlukan dukungan pengembangan konsep-konsep agar pembelajaran tetap bisa berkulitas. "Ini harusnya jadi fokus daripada mulai uji coba kurikulum baru," kata Hamid.

Pemerhati pendidikan, Darmaningtyas, menambahkan, program sekolah penggerak adalah bagian dari proses kanvasasi baru pendidikan atau wajah baru dari "almahrum" rintisan sekolah bertaraf internasional. "Kalau kurikulum ini dikembangkan dan diuji coba di sekolah penggerak, ini melangkar dari prinsip pendidikan

yang seharusnya nondiskriminatif," ujar Darmaningtyas. Hampir dua tahun masyarakat mengalami tekanan psikologis akibat pandemi. "Yang dibutuhkan, kebijakan di pendidikan yang meringankan tekanan psikologi dan ekonomi siswa serta orangtua, bukan membuat suatu desain kurikulum baru yang urgensinya rendah," kata Darmaningtyas. (ELN)

▶ klik.kompas.id/humaniora

Baca artikel lainnya seputar Humaniora di Kompas.id dengan memindai QR Code.

LINGKUNGAN

Anak Muda Tak Mau Diwarisi Krisis Iklim

JAKARTA, KOMPAS — Generasi muda meminta agar pemerintah dan semua pemangku kepentingan menangani isu perubahan iklim secara serius. Hal ini penting untuk menjamin kehidupan yang layak bagi mereka, para ahli waris bumi ini.

Hal itu menjadi topik utama dalam rangkaian dialog Muda Bersuara 2021: Selamatkan Generasi Emas 2045 dari Krisis Iklim. Kegiatan ini digelar Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) bersama 21 universitas di Indonesia, antara lain Universitas Brawijaya, Universitas Pelita Harapan, Universitas Islam Indonesia, Institut LSPR Jakarta, Universitas Indonesia, dan Universitas Gadjah Mada. Acara akan digelar pada 4-16 Agustus 2021.

Pendiri FPCI, Dino Patti Djalal, Kamis (29/7/2021), mengatakan, pemerintah telah menunjukkan upaya mengatasi perubahan iklim, tetapi belum optimal. Bila upaya tak ambisius, visi mencapai Indonesia Emas 2045 juga tidak akan optimal. Kehidupan generasi muda di masa depan diperkirakan tidak mudah karena berbagai dampak perubahan iklim, seperti bencana hidrometeorologi yang lebih sering. Perubahan iklim juga berpengaruh ke penurunan kualitas udara dan air, menyebabkan penyakit, hingga ketahanan pangan.

"Ada *blind spot* (titik buta) dalam Indonesia Emas 2045. Ada analisis risiko dan peluang pada setiap yang kita lakukan. Analisisnya (Indonesia Emas 2045) hanya melihat yang bagus. Aspek risiko soal bencana iklim belum disentuh," kata Dino.

Ia juga menyoroti pembaruan komitmen kontribusi nasional (NDC) Indonesia. Dalam dokumen tersebut, Indonesia menargetkan penurunan emisi 29 persen dengan upaya sendiri pada 2030 dan 41 persen dengan dukungan internasional. Target tersebut tidak berubah sejak Kesepakatan Paris 2015.

Menurut Dino, Indonesia akan sulit menginisiasi perubahan dalam penanganan isu iklim dunia bila tidak ada target yang progresif. Padahal, semua negara mesti berpartisipasi dalam isu ini, baik negara berkembang maupun negara maju.

"Kita perlu menghasilkan target yang berani. Kami harap target kita bisa naik ke 50 persen penurunan emisi karbon pada 2030. Kalau tidak ambisius, kita akan lebih sulit mencapai target (nol emisi) ke depan," ujar Dino yang juga mantan Wakil Menteri Luar Negeri RI.

Indonesia berharap bisa bebas atau nol emisi gas rumah kaca pada 2060 atau sebelumnya. Adapun Uni Eropa menyatakan akan melakukan dekarbonisasi penuh pada 2050.

Peran generasi muda

Mahasiswa perwakilan Universitas Muhammadiyah Malang, Radina, menilai komitmen Indonesia akan isu iklim masih rendah. Itu sebabnya, peran anak muda untuk menumbuhkan aksi mitigasi atau pencegahan dampak perubahan iklim menjadi penting.

Perwakilan Universitas Indonesia, Marvella, mengatakan, penanganan krisis iklim tidak bisa ditunda karena berdampak ke segala aspek kehidupan. "Tidak ada jalan kembali untuk generasi kami dan generasi masa depan. Sekarang kita bisa jadi bagian dari agen perubahan. Masih ada kesempatan memperlambat laju perubahan iklim selama kita beraksi hari ini. Dengan partisipasi semua pihak, kita bisa usahkan yang terbaik buat masa depan dunia," katanya. (SKA)

LANGKAN

Jadikan Data BMKG Rujukan Kebijakan

Presiden Joko Widodo meminta kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah menjadikan data dan informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah. "Informasi dari BMKG, seperti kekeringan, cuaca ekstrem, gempa, dan kualitas udara, harus menjadi perhatian dan acuan bagi berbagai sektor dalam merancang kebijakan dan pembangunan. Kebijakan nasional dan daerah harus betul-betul sensitif dan antisipatif terhadap kerawanan bencana," kata Presiden Jokowi saat membuka Rapat Koordinasi Pembangunan Nasional Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) 2021, secara daring, Kamis (29/7/2021). (AIK/CAS)

Berbagi Infrastruktur Memperluas Akses Riset

Selain sumber daya manusia dan teknologi, ketersediaan infrastruktur sangat penting dalam meningkatkan ekosistem riset dan daya saing. Penggunaan infrastruktur riset terbuka atau berbagi pakai dapat memperluas akses penelitian serta mengurangi fragmentasi dalam pengelolaan fasilitas, sumber daya, dan pemanfaatan iptek. Direktur Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kementerian PPN/Bappenas Tatang Muttaqin mengatakan, keunggulan laboratorium berbagi pakai ini yaitu efisien dalam pembelian alat, pemanfaatan ruang lebih maksimal, dan perekutan ilmuwan juga akan lebih mudah. "Pada akhirnya, ini akan memperluas akses penelitian dan hibah," katanya, Kamis (29/7/2021). (MTK)

TUMBUH KEMBANG

Buku KIA Bantu Pemantauan Mandiri

JAKARTA, KOMPAS — Buku Kesehatan Ibu dan Anak atau KIA dapat menjadi pedoman untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak juga tumbuh kembang anak secara mandiri. Sayangnya, masyarakat belum memanfaatkannya dengan optimal.

Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan, 75,2 persen ibu hamil dan 65,9 persen anak balita memiliki Buku KIA. Namun, hanya 60 persen ibu hamil dan 49,7 persen ibu dengan anak balita yang mampu menunjukkan buku itu. Selain itu, dari hasil monitoring dan evaluasi pemanfaatan Buku KIA di sembilan kabupaten/kota oleh Kementerian Kesehatan pada 2016, hanya 18 persen Buku KIA yang terisi penuh.

Dalam webinar peringatan Hari Anak Nasional 2021 bertajuk "Pentingnya Buku KIA untuk Orangtua Pantau Kesehatan dan Tumbuh Kembang Anak di Masa Pandemi" di Jakarta, Kamis (29/7/2021), Koordinator Kelompok Substansi Kesehatan Balita dan Anak Usia Prasekolah Kemenkes Ni Made Diah menyampaikan, masyarakat masih harus dimotivasi untuk bisa membaca informasi dan edukasi di buku tersebut serta mengisinya secara lengkap.

"Buku KIA ini terbukti memiliki daya ungkit yang baik terhadap akses kesehatan. Ibu yang menggunakannya memiliki akses pelayanan kesehatan yang lebih tinggi daripada ibu yang tidak. Itu karena ibu yang memakai Buku KIA mendapatkan informasi layanan kesehatan yang lengkap beserta jadwal pelayanan yang diperlukan," ujarnya.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

kat Kemenkes Kartini Rustandi menuturkan, keterbatasan akses layanan kesehatan selama masa pandemi seharusnya bisa diatasi dengan mengoptimalkan penggunaan Buku KIA.

"Pandemi membuat akses pada layanan kesehatan, seperti puskesmas/klinik, rumah bersalin, klinik kesehatan keliling, dan pusat pengobatan tradisional, kurang memadai. Untuk itulah, kami bekerja sama dengan berbagai pihak agar edukasi pemanfaatan Buku KIA sesuai sasaran sehingga orangtua tetap dapat memantau perkembangan anak balita dengan baik," ujarnya.

Isi Buku KIA

Diah menyampaikan, Buku KIA menyediakan berbagai pedoman yang optimal untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan anak, mulai dari baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Secara rinci panduan itu meliputi pemenuhan asupan gizi seimbang sesuai usia anak, stimulasi perkembangan dan aktivitas fisik anak, serta daftar pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Panduan lain yang juga disampaikan yakni terkait perlindungan dari infeksi melalui imunisasi dan pemberian vitamin serta perlindungan lingkungan yang sehat dan aman. Pada Buku KIA juga disertakan lembar catatan bagi tenaga kesehatan.

Dokter spesialis anak konsultan tumbuh kembang di RSUD Dr Kariadi, Semarang, Fitri Hartanto, menambahkan, Buku KIA sudah dilengkapi dengan informasi kemampuan apa saja yang bisa dilakukan anak di setiap usianya dan bentuk-bentuk stimulasi yang bisa diberikan orangtua. (TAN)

acara hari ini

Jumat, 30 Juli 2021

rtv	TVRI	BERITA SATU TV	TRANS 7	tv one
04.30 Lensa Indonesia Pagi 05.30 Omar & Hana 06.00 Riko The Series 07.30 Sinema Ceria 08.30 Unik Enak 09.00 Sinema Ceria 10.30 CSI: Catatan Investigasi 11.00 Lensa Indonesia Siang 11.30 Boboi Boy 13.00 Power Ranger 13.30 Ultraman 14.00 Adit Sopo Jarwo Siang 15.30 Omar & Hana 16.30 Fire Truck 17.30 Riko The Series 18.00 Adit Sopo Jarwo 19.00 Boboiboy 21.00 Kamen Rider 21.00 Mega Aksi: Perjalanan Kera Sakti 23.00 Sportvii 23.30 Wali Songo 00.30 Lensa Indonesia Malam 01.00 Cermint Hati 02.00 Mega Indonesia	04.30 Serambi Islami 06.00 Klik Indonesia Pagi 07.00 TVRI Sport Pagi 07.30 Inspirasi Indonesia 08.00 Antar Gelanggang Olimpiade Tokyo 2020 10.03 Igro 11.03 Pesona Indonesia 11.30 Inspirasi Indonesia 12.00 Bangkit Melawan Covid-19 13.00 Klik Indonesia Siang 14.03 Musik Indonesia 15.00 Konghucu 15.30 Buah HatiKu Sayang 16.00 Info Covid-19 Terkini 17.00 Buah HatiKu Sayang 17.30 Sketsa Netizen 18.00 Pembukaan Olimpiade 20.30 Indonesia Bicara 21.30 Musik Indonesia: Jazz 22.30 Warung Kopi Pasti Gerr 23.30 Pesona Indonesia	06.00 Business Round Up 06.30 Fakta Data 07.00 CEO Talks 08.00 News Update 08.05 SH+E Magazine 08.30 IDX Opening Bell 09.00 News Update 09.05 IDX Opening Bell 09.30 Indepth 10.00 News Update 10.05 Zooming With Primus 11.00 News Update 11.05 Creative Money 12.00 News Update 12.05 News On The Spot 13.00 News Update 13.05 Lunch Talk 14.00 News Update 14.05 People Inspiration 14.30 Closing Market 15.00 News Update 15.05 Closing Market 15.30 Fakta Data 16.00 News Update 16.05 Covid Today 17.00 News Update 17.05 Prime Time 18.00 News Update 18.05 Creative Money 19.00 News Update 19.05 Fakta Data 19.30 Indepth 20.00 News Update 20.05 Special Interview 21.00 Prime Time 22.00 Creative Money 23.00 People Inspiration 23.30 Covid Today 00.30 Green Talk	04.30 Kingdom Force 05.00 Ejen Ali 05.30 Islampedia 06.00 Redaksi Pagi 07.00 Ragam Indonesia 07.30 Selebrita Pagi 08.00 Trending 08.30 Inline 09.30 Warga +62 10.00 Selebrita Siang 10.30 Redaksi Siang 11.00 Ejen Ali 12.00 Si Umyil 12.30 Si Bolang: Bocah Petualang 13.00 Si Otan 13.30 Jejak Anak Negeri 14.15 Redaksi 15.15 Jejak Si Gundul 16.15 Makan Reche 17.15 Selebrita Expose 18.00 On The Spot 19.00 The Police 20.00 Opera van Java 21.30 Lapar Pak! 22.45 Krim Malam 23.15 Redaksi Malam 23.45 Sport 7 00.15 K-Movievaganza: Secret Union 02.15 Rekonstruksi	04.30 Kabar Pagi 06.00 Kabar Arena Pagi 06.30 Apa Kabar Indonesia Pagi 08.00 Rumah Mamah Dede 09.00 Hidup Sehat 10.00 AB Shop 10.30 Sidik Jari 11.00 Kabar Siang 13.00 Spektakuler 13.30 Manusia Nusantara 14.00 Damai Indonesia 15.00 Kabar Pasar Sore 15.30 Ragam Perkara 16.00 Kabar Petang 17.30 Kabar Petang Pilihan 18.30 Apa Kabar Indonesia Malam 20.00 E-Talkshow 21.00 Kabar Utama 22.00 Buru Sergap 23.30 Kabar Hari Ini 23.30 Kabar Arena 00.00 Kabar Dunia 01.00 Trust 01.30 AB Shop 02.00 Tantangan Hidup 02.30 Reka Ulang

KOMPASTV	JAKTV	GTV	TRANSTV	SCTV
04.30 Kompas Pagi 07.00 Sapa Indonesia Pagi 09.30 Bincang Kita 10.00 Pop News 10.30 Ayo Sehat 11.00 Kompas Siang 13.00 Sapa Indonesia Siang 14.00 Zona Inspirasi 14.30 Saksi Kunci 15.00 Update Korona 16.00 Kompas Petang 18.00 Berita Utama 19.00 Sapa Indonesia Malam 20.00 Ngopi 21.00 Kompas Malam 22.00 Tarung 23.00 Sapa Indonesia Malam 00.00 Berita Utama 01.00 MNC Shop 01.30 Bingkai Inspirasi	05.00 Inside 05.30 Animal Action 06.00 MNC Shop 07.00 Ayo Shop 08.00 Berkah Shop 10.00 Lejel 11.00 Madu Hijau 12.00 BNBP 12.30 Inside 13.00 Local Hour 14.00 Curcol Kuy 15.00 Berkah Shop 17.00 Madu Hijau 19.00 Metropolis 20.00 MNC Shop 21.00 Meet The VVIP 22.00 Kabar Misteri 23.00 News Room 00.00 Madu Hijau 01.00 Berkah Shop 02.00 Ayo Shop	04.30 Ragam Cerita 06.30 Tom & Jerry 07.30 Big Movies Candyland 09.30 Obsesi 10.00 Bulletin iNews Siang 11.00 Big Movies Family 12.30 Big Movies Family 15.00 Big Movies Family 17.00 Rumah Teka Teki 20.00 Legenda Sang Penunggu 21.00 Mitologi 22.00 Big Movies Platinum: Fast & Furious 00.00 Cine de Latino: Maria La Del Barrio 01.00 Gerebek 01.30 Bulletin iNews Malam 02.00 iSinema	05.00 Islam Itu Indah 05.30 Insert Pagi 07.30 Good Morning 08.30 Pagi-pagi Ambyar 10.00 Kopi Viral 11.30 Insert Siang 12.30 Brownis (Obrolan Manis) 14.00 Rumpi (No Secret) 15.00 Insert Today Weekdays 16.00 CNN News Update 17.00 Bikin Laper 18.00 Insert Story 19.00 CNN Prime News 19.30 Bioskop Trans TV Spesial 21.30 Bioskop Trans TV 1 23.30 Bioskop Trans TV 2 01.30 Program Dini Hari	04.30 Barakallah 05.00 Liputan 6 Pagi 06.00 Hot Shot 07.00 FTV Pagi Spesial 08.30 FTV Pagi Spesial 10.00 FTV Pagi 12.00 Liputan 6 Siang 13.30 FTV Siang 15.15 Love Story The Series 17.30 Dari Jendela SMP 19.45 Buku Harian Seorang Istri 21.45 Badai Pasti Berlalu 23.30 One Championship 01.30 Sinema Malam

ENSIKLOPEDIA

Saturasi Oksigen

Saturasi oksigen merupakan nilai kadar oksigen dalam darah atau persentase hemoglobin yang mengikat oksigen. Tingkat saturasi oksigen darah arteri normal pada manusia adalah 95-100 persen. Pengukuran kadar oksigen ini dapat dilakukan dengan menggunakan oksimeter atau melalui analisis gas darah. Penderita Covid-19 dengan nilai saturasi oksigen rendah dapat mengalami *happy hypoxia*.



Turut Berduka Cita

Telah Berpulang Ke Rumah Bapa Di Surga

Bapak WARDANA HUDIANTO

Founder PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk

Pada Hari Sabtu, 17 Juli 2021, Dalam Usia ke 91 Tahun
Selamat Jalan Bp. Wardana Hudianto, Doa Kami Menyertai selalu

2 Timotius 4:7-8

(7) Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik,
aku telah mencapai garis akhir
dan aku telah memelihara iman.

(8) Sekarang telah tersedia bagiku mahkota
kebenaran yang akan dikaruniakan
kepadaku oleh Tuhan...

 <p>GEMA STEEL Jl. M.T. Haryono No. 425 SEMARANG</p>	 <p>PT. PRAJA BILLIONMAS LESTARI</p>	 <p>BAOSTEEL</p>
 <p>P.T. MENTARI SUPLINDO JAKARTA Telp. 021 2251 2945 Fax. 021 2251 2975</p>	 <p>PT. INTISUMBER BAJASAKTI Email: info@intisumberbajasakti.com</p> <p>Distributor: PT KRAKATAU STEEL (Persero) Tbk.</p>	 <p>GROWELL INDO METAL</p> <p>TSP</p>
 <p>A SUTINDO COMPANY</p>	 <p>PT. DWINAJAYA BERKAT ABADI STOCKIST : Plat Putih (SPCC-SD), Plat Hitam (SPHC / SPHC-PO), Plat Bordes, Plat Kapal</p> <p>Office : Komplek Bukit Muljana Taman Palms Blok C10 No.16 Jl. Karnaed Raya Outlying Road Cengkareng Jakarta Barat 11720 Tel. (021) 5435 7072, 5435 7073, 5435 7074, 5435 7075 Fax. (021) 5435 7076</p> <p>Warehouse : Komplek Sempolan Megah Blok S & T Jl. Duren Agung KM. 18 Sukorejo Selayu Bogor / Gedung Meyers Jakarta Barat 11820 Tel. (021) 5431 3339, 5431 3340 Fax. (021) 5431 3338</p>	 <p>BERLIAN GROUP HEAD OFFICE Jl. Perak Timur No.50 Surabaya, East Java, Indonesia 60164 (62-31)3552800, (62-31)3552800, Fax (62-31)3556353</p>
 <p>BCA sekuritas</p>	 <p>PT. NIPPON STEEL TRADING INDONESIA</p>	 <p>IKANINDO MECHANICAL, ELECTRICAL & HVAC</p>
 <p>KRAKATAU STEEL</p>	 <p>PT. RODA PRIMA LANCAR (METAL MANUFACTURING)</p>	 <p>PT. Pasifik Jaya Besi (CV. Jaya Logam) Jl. Raya Putat Lor No. 17, Boboh Menganti - Gresik 0812 2001 018 pasifikjayabesi@gmail.com</p>
 <p>PT. Surya Manunggal Semesta Integrated Service Company</p>	 <p>AllAlloy Total Welding Solution Provider</p>	 <p>EXPANDA MURTI INTERNESIA</p>
 <p>PT. TOKO BESI TAN Jl. M.T.HARYONO NO.370A SEMARANG No.Telp (024)3545789, tokobesitan@gmail.com</p>	 <p>UNION ENGINEERING CO., LTD. Union Building, 2-15-8, Tenma Kita-Ku, Osaka, JAPAN Tel No. 081-6-6351-3684 Fax No. 081-6-6351-3685 E-mail: unioneng@gold.ocn.ne.jp</p>	 <p>United Steel Partners</p>
 <p>JFE JFE Steel Corporation</p>	 <p>MARUBENI ITOCHU STEEL</p>	 <p>PT B&S SUNLI Machine Distributor & Steel Trading</p>
 <p>PT. TATA PERKASA ABADI INDONESIA CONSTRUCTION & BUILDING MATERIAL SUPPLIER</p>	 <p>CV SINAR TANETE MAKMUR</p>	 <p>PT DUTA HITAJAYA JAKARTA</p>



#MELAJUJAUH

Kami siap mendukungmu untuk menciptakan hidup yang lebih baik
Mari, Melaju Jauh Bersama Bank OCBC NISP!

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pengurus Bank per 30 Juni 2021
KOMISARIS, DIREKSI, and other board members

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN
30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

Pemegang Saham per 30 Juni 2021
OCBC Overseas Investment Pte Ltd, PT Bank OCBC NISP (Persero) Tbk, and others

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bank OCBC NISP #MelajuJauh

Indonesia Most Trusted Company, The Best Bank of the Year - Indonesia, Best SME Bank Indonesia, Asian Banking & Finance Wholesale Banking Award, Best Private Bank Indonesia, Infobank Award, Rating, www.ocbcnisp.com



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Table showing financial position for 30 June 2021 and 31 December 2020. Includes sections for Aset, Liabilitas dan Ekuitas, and Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI TRIWULANAN

Table showing comprehensive income and expenses for 1 January to 30 June 2021 and 2020. Includes sections for Pendapatan dan beban operasional, Penghasilan komprehensif lain, and Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI TRIWULANAN

Table showing commitments and contingencies for 30 June 2021 and 31 December 2020. Includes sections for Tagihan Komitmen, Kewajiban Komitmen, and Kewajiban Kontinjensi.

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

Table showing financial ratios for 30 June 2021 and 31 December 2020. Includes sections for Basis Kinerja, Kemampuan Pemenuhan Batas Maksimum, and Kepatuhan (Compliance).

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN

Table showing minimum capital requirements for 30 June 2021 and 31 December 2020. Includes sections for Komponen Modal and Total Modal.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Table showing asset quality and other information for 30 June 2021 and 31 December 2020. Includes sections for PPha Tertarik, PPha Tidak Tertarik, and PPha Tidak Tertarik Lainnya.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF TRIWULANAN

Table showing zakat and waqf fund sources and disbursements for 1 January to 30 June 2021 and 2020.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Table showing social funding sources and usage for 1 January to 30 June 2021 and 2020.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Table showing spot and forward transaction details for 30 June 2021.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Table showing profit distribution for 30 June 2021. Includes sections for A. Bagi Hasil Penghasilan Dana and B. Bagi Hasil Penghasilan Lain.

LAPORAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Table showing provisions for value reduction and asset impairment for 30 June 2021.

LAPORAN SUSUNAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Table listing the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board members.

LAPORAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TRIWULANAN

Table showing the composition of shareholders for the reporting period.

10 Ekonomi&Bisnis

PERIKANAN

Mengurai Ketimpangan

Penerimaan negara bukan pajak atau PNBP kini tengah digenjot. Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan PNBP perikanan tangkap tahun ini sebesar Rp 1 triliun dan pada 2024 bakal mencapai Rp 12 triliun.

Pada tahun 2020, realisasi PNBP dari subsektor perikanan tangkap tercatat Rp 600 miliar. Artinya, tahun ini diharapkan terjadi peningkatan PNBP sebesar 66 persen. Upaya menggenjot PNBP hingga tahun 2024 tersebut berkorelasi dengan peningkatan produksi perikanan dan pascaproduksi.

Kementerian Kelautan dan Perikanan memetakan setidaknya enam dari 11 wilayah pengelolaan perikanan negara Republik Indonesia (WPP-NRI) akan didorong untuk digarap industri perikanan. Keenam WPP-NRI itu dinilai belum mengalami penangkapan ikan berlebih (*overfishing*). Untuk Laut Arafura, misalnya, pemerintah berencana menambah izin penangkapan untuk 3.000 kapal guna mendorong produksi tuna, tongkol, dan cakalang.

Ambisi menggenjot PNBP punya kaitan dengan peningkatan kesejahteraan nelayan. Jika PNBP meningkat, penerimaan negara itu bisa memberi imbal balik bagi program peningkatan kesejahteraan nelayan. Namun, untuk bisa meningkatkan PNBP, pendapatan nelayan juga harus terlebih dulu meningkat.

Upaya mendorong pendapatan dari subsektor perikanan tangkap nyatanya masih menghadapi ketimpangan hulu-hilir, mulai dari sumber daya, prasarana dan sarana produksi, hingga akses pasar. Peliknya kesenjangan itu bermula pada tingkat kesejahteraan nelayan yang timpang.

Mayoritas pelaku usaha sektor perikanan saat ini masih kaum marjinal. Sekitar 96 persen dari total 2,1 juta nelayan di Indonesia adalah nelayan kecil dan tradisional.

Ketimpangan itu pun tercermin pada pemanfaatan perairan teritorial, zona ekonomi eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas. Dari data Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI), sebagian besar kapal nelayan beroperasi di perairan pesisir. Sejumlah 14.725 kapal atau 76 persen dari total armada perikanan beroperasi di perairan kepulauan di bawah 12 mil. Hanya 24 persen beroperasi di ZEEI. Di laut lepas, hanya tercatat 571 kapal ikan beroperasi.

Sarana operasional juga masih timpang. Potensi sumber daya ikan di wilayah timur Indonesia mencapai 60 persen dari total potensi nasional, tetapi jumlah kapal ikan di sana hanya 41 persen dari total armada perikanan nasional.

Sebaliknya, potensi ikan di barat Indonesia hanya 40 persen, dengan kapal ikan di wilayah barat mencapai 59 persen dari total armada.

Kebijakan penangkapan ikan terukur digulirkan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan pengelolaan perikanan. Ini dimaksudkan untuk mengurai ketimpangan, di mana wilayah yang penangkapan ikannya belum optimal akan ditingkatkan. Sebaliknya, yang sudah berlebih akan dikendalikan. Selain itu, pendataan hasil tangkapan diperbaiki.

Persoalannya, belum ada data terkini terkait status stok ikan di seluruh WPP-NRI. Data stok di setiap WPP-NRI itu menjadi landasan dalam menentukan jumlah kapal yang diizinkan, alat tangkap, jenis ikan yang boleh ditangkap, dan periode penangkapan ikan. Pengelolaan berbasis WPP-NRI mutlak diperlukan untuk memastikan peningkatan produksi ikan sesuai dengan daya dukung sumber daya.

Validasi data stok ikan yang bersumber dari Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajian) menjadi kunci pengelolaan perikanan yang bertanggung jawab. Komnas Kajian kini masih menghadapi tantangan dalam mendapatkan validasi data. Tanpa data yang valid, arah kebijakan menggenjot produksi dikhawatirkan bertolak belakang dengan prinsip keberlanjutan sumber daya.

Komitmen negara dalam mengatasi ketimpangan pengelolaan perikanan dan kesejahteraan nelayan kini diuji. Upaya mengejar pendapatan negara diharapkan tidak semakin memperlebar kesenjangan, di mana ruang bagi industrialisasi dibuka kian lebar, tetapi mengimpit ruang gerak nelayan kecil. Kesejahteraan dan perikanan yang berkeadilan haruslah menjadi tujuan akhir. (BM LUKITA GRAHADYARINI)



SUPRIYANTO

Tahap Akhir Proyek Jalan Tol Layang Dalam Kota Jakarta



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Pengendara melintasi tahap akhir penyelesaian proyek Jalan Tol Layang Dalam Kota Seksi A ruas Kelapa Gading-Pulo Gebang di Cakung, Jakarta Timur, Kamis (29/7/2021). Proyek jalan tol layang sepanjang 9,3 kilometer, yang menjadi bagian dari proyek enam ruas Tol Dalam Kota, ini hingga 15 Juli 2021 progresnya mencapai 98,81 persen. Jalan tol layang ini diharapkan dapat mengurai kemacetan di dalam kota Jakarta hingga 45 persen. Jalan Tol Layang Dalam Kota yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional ini akan terkoneksi dengan jaringan Jalan Tol JORR Seksi E, yang menghubungkan Kawasan Ekonomi Khusus Marunda dan menunjang akses Pelabuhan Tanjung Priok.

Cakupan Subsidi Upah Diperluas

Pekerja bergaji sebesar upah minimum, meski di atas Rp 3,5 juta per bulan, bisa mendapatkan bantuan. Peran aktif perusahaan dibutuhkan dalam pendataan pekerja.

JAKARTA, KOMPAS — Guna memperluas cakupan penerima bantuan subsidi upah akan diberikan kepada pekerja dengan gaji sebesar upah minimum kabupaten/kota meski standar upahnya di atas Rp 3,5 juta per bulan. Bantuan diutamakan untuk pekerja di sektor usaha tertentu yang dinilai terdampak lonjakan kasus Covid-19 dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM.

Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah Berupa Subsidi Gaji/Upah bagi Pekerja dalam Penanganan Dampak Covid-19. Permenaker yang terbit pada 29 Juli 2021 itu merevisi peraturan serupa sebelumnya, yaitu Permenaker No 14/2020.

Pasal 3 Ayat 2 Permenaker No 16/2021 mengatur syarat mendapatkan bantuan subsidi upah (BSU), yakni pekerja harus memenuhi syarat sebagai peserta aktif di BP Jamsostek sampai Juni 2021, memiliki gaji paling banyak Rp 3,5 juta, serta bekerja di wilayah yang menerapkan PPKM level 4 dan 3.

Namun, pekerja di wilayah dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK) lebih dari Rp 3,5 juta per bulan, persyaratan soal gaji diperlonggar jadi paling banyak sebesar UMK di kabupaten ke atas hingga ratus ribuan penuh. DKI Jakarta, misalnya, dengan UMK Rp 4,41 juta dan dibulatkan jadi Rp 4,5 juta. Ada 29 kabupaten/kota di 6 provinsi wilayah PPKM yang menerapkan UMK di atas Rp 3,5 juta.

Sekretaris Jenderal Kement

terian Ketenagakerjaan Anwar Sanusi mengatakan, pada prinsipnya, pekerja di wilayah yang menerapkan PPKM level 4 dan 3 bisa mendapatkan BSU. Dengan membuka ruang pada pekerja dengan gaji UMK di atas Rp 3,5 juta, cakupan penerima BSU bisa lebih luas.

Ia optimistis target penerima sebanyak 8 juta bisa tercapai. BSU akan diberikan kepada 167 wilayah kabupaten/kota yang menerapkan PPKM level 4 dan 3 di 28 provinsi. "Intinya, para pekerja yang paling terdampak PPKM agar bisa menghindari potensi pemutusan hubungan kerja (PHK)," katanya saat dihubungi, Kamis (29/7/2021).

Sektor tertentu

Menurut Anwar, penerima BSU diutamakan pekerja di sektor usaha industri barang konsumsi, transportasi, aneka industri, properti dan real estat, serta perdagangan dan jasa (kecuali jasa pendidikan dan kesehatan). Sejumlah sektor itu dinilai paling terdampak selama pengetatan PPKM.

Terkait pekerja formal dan informal yang tak bisa mendapat BSU karena tidak terdaftar di BP Jamsostek, ada bantuan sosial lain yang bisa ditempuh. Pekerja bisa mendaftar program Kartu Prakerja atau bantuan lain. "Idealnya, semua bisa mendapatkan bantuan. Namun, tak hanya dari satu sisi, ada bantuan lain yang disediakan pemerintah," ujarnya.

Secara terpisah, Deputi Direktur Bidang Humas dan Antarlembaga BP Jamsostek Irvansyah Utoh Banja mengatakan, BP Jamsostek sudah mu-

lai menyiapkan data. Menurut rencana, Jumat (30/7) ini, BP Jamsostek akan menyerahkan data calon penerima BSU tahap pertama kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo mengatakan, pengalaman penyaluran BSU tahun 2020 membantu pihaknya menyajikan data dengan lebih baik. Tahun lalu, pihaknya menyerahkan data 12,4 juta pekerja dari sekitar 413.000 perusahaan ke pemerintah. Namun, dalam proses verifikasi dan validasi akhir, ada beberapa calon penerima yang akhirnya dicoret lantaran tidak sesuai dengan kriteria penerima.

Tahun lalu, validasi dilakukan tiga tahap. Pertama, validasi eksternal dengan bank untuk mengecek validitas nomor rekening peserta. Kedua, validasi internal BP Jamsostek dengan mengacu kriteria penerima di permenaker. Ketiga, validasi internal melalui pengecekan kesamaan identitas nomor rekening dengan kepesertaan di BP Jamsostek.

Anggoro meminta perusahaan memastikan pekerjajanya terdaftar dengan baik dan lengkap untuk memperlancar proses penyaluran bantuan. Pekerja bisa mengecek status kepesertaannya di BP Jamsostek melalui aplikasi. Mereka bisa juga bertanya kepada perusahaan. (AGE)

▶ klik.kompas.id/ekonomi

Baca artikel lainnya seputar Ekonomi di Kompas.id dengan memindai QR Code.

KEUANGAN

Holding Ultra Mikro Akan Gandeng Koperasi

JAKARTA, KOMPAS — Pembentukan Holding Ultra Mikro bertujuan menjangkau lebih banyak unit usaha ultramikro yang selama ini belum tersentuh layanan jasa keuangan. Holding juga akan bersinergi dengan koperasi dalam menyalurkan pembiayaan kepada usaha ultramikro.

Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara Bidang Komunikasi Publik Arya Sinulingga Kamis (29/7/2021), mengatakan tidak benar keberadaan Holding Ultra Mikro (UMI) akan mematikan koperasi. Justru Holding akan bersinergi dengan berbagai pihak untuk mendorong perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 45 juta usaha ultramikro yang membutuhkan modal. Dari jumlah itu, hanya 15 juta usaha yang mendapatkan pendanaan dari layanan keuangan formal.

"Artinya masih ada 30 juta usaha ultramikro lainnya yang belum tersentuh jasa layanan keuangan. BUMN harus hadir untuk melayani mereka. Siapa yang akan melayani 30 juta unit ultramikro yang tidak tersentuh ini? Masa mereka dibiarkan?" ujar Arya.

Direktur Utama BRI Sunarso mengatakan, aspirasi perseroan untuk mengembangkan segmen usaha ultramikro melalui Holding sejalan dengan rencana pemerintah meningkatkan peran BUMN sebagai agen pencipta nilai dan pembangunan, untuk mendukung pertumbuhan perekonomian nasional, khususnya pada sektor UMKM.

Menurut Sunarso, Holding UMI akan menyediakan layanan keuangan kepada para pengusaha ultramikro dengan lebih terintegrasi dalam satu ekosistem. "Artinya, layanannya dapat *end to end*, proses pertumbuhan atau peningkatan kapabilitas nasabah ultramikro pun dapat lebih dimonitor dengan baik sehingga dapat dilayani dengan lebih efektif dan efisien," ujarnya.

Tudangan monopoli

Sebelumnya muncul anggapan, pembentukan Holding berpotensi monopoli layanan pembiayaan untuk sektor mikro dan ultramikro. Dampaknya, koperasi, Baitul Maal wat Tamwil (BMT), dan lembaga keuangan mikro lainnya akan mati. Dalam pernyataan sikapnya di Jakarta, Selasa (27/7/2021), Koalisi Tolak Holding Ultra Mikro mendesak pemerintah mencabut kebijakan yang diskriminatif terhadap lembaga keuangan milik masyarakat.

Ketua Umum Asosiasi Kader Sosio-Ekonomi Strategis (AKSES) Suroto menilai Holding UMI akan menciptakan monokulturalisasi lembaga keuangan dalam bentuk mekanisme perbankan. Hal ini sangat berbahaya bagi fundamental ekonomi karena monokulturalisasi akan menyebabkan ketergantungan layanan keuangan hanya kepada bank.

Padahal, menurut Suroto, perbankan terikat pada aturan prudensial yang ketat sehingga pada saat krisis kerap tidak mampu membantu usaha mikro. (BKY/OSA)

KILAS EKONOMI

OJK Perpanjang Kebijakan Restrukturisasi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memperpanjang rekayasa kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan hingga tahun 2022. "Kami melihat adanya pembatasan mobilitas masyarakat akibat meningkatnya angka yang terpapar Covid-19 sekarang ini bisa menyebabkan upaya pemulihan ekonomi yang dijalankan pemerintah terhambat. Oleh karena itu, OJK melihat adanya potensi untuk melakukan perpanjangan lanjutan restrukturisasi kredit di sektor perbankan yang selama ini sudah diatur dalam POJK Nomor 48/POJK.03/2020 dan restrukturisasi pembiayaan di Lembaga Jasa Keuangan Non-bank berdasarkan Peraturan OJK Nomor 58/POJK.05/2020. Keputusan resmi OJK akan dikeluarkan paling lambat akhir Agustus 2021," kata Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso Kamis (29/7/2021). (FAJ)

Jangan sampai lengah terhadap penularan Covid-19.

Waspada! titik-titik lengah berikut ini.



1. Kenakan masker saat bertemu orang bukan serumah.

2. Tetap kenakan masker meski bertemu orang yang hasil tesnya negatif.

3. Cuci tangan setelah menerima paket atau barang yang disentuh orang lain.

Anda tidak pernah tahu kapan dan di mana akan tertular, lebih baik tetap disiplin.

KEJAHATAN SIBER

Kebocoran Data Pribadi Nasabah Harus Diungkap Tuntas

JAKARTA, KOMPAS — Hasil investigasi tim internal asuransi jiwa dan kesehatan BRI Life mengindikasikan data nasabahnya yang bocor terkait 25.000 pemegang polis BRI Life syariah, bukan 2 juta klien seperti kabar yang beredar di media sosial sejak Selasa (27/7/2021). Data nasabah BRI grup lainnya dinyatakan aman, tidak ikut bocor.

"BRI Life telah bergerak cepat melakukan investigasi internal atas kejadian dimaksud, dan ditemukan bukti bahwa pelaku kejahatan *cyber* melakukan intrusi ke dalam sistem BRI Life Syariah yang merupakan *stand alone system*, terpisah dari *core system* BRI Life," ujar Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan BRI Life Ade Ahmad Nasution,

Rabu (28/7) malam.

Ade juga menyampaikan, tautan situs forum jual beli itu sudah tidak dapat ditemukan lagi. Pihaknya memastikan data pemegang polis tidak berubah dengan data awal pada sistem. BRI Life berkoordinasi dengan pemegang polis syariah untuk memastikan layanan pada pemegang polis tetap dapat dilakukan sesuai manfaat polis.

"Apabila membutuhkan penjelasan lebih lanjut atau membutuhkan bantuan, pemegang polis dapat segera menghubungi layanan resmi kami melalui *call center* di nomor 1500087, Whatsapp Corporate 0811-935-0087, atau *e-mail* cs@brilife.co.id," ujar Ade.

Saat ini, BRI Life juga berkoordinasi dengan pihak ter-

kait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Kementerian Komunikasi dan Informatika, untuk merespons kebocoran data tersebut. Terkait penegakan hukum, pihaknya berkoordinasi dengan Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri serta Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komisaris Jenderal Agus Andrianto membenarkan pihaknya tengah menyelidiki dugaan kebocoran data di BRI Life. Penyelidikan ini dilakukan Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigadir Jenderal (Pol) Helmy Santika mengatakan, informasi dugaan

kebocoran data itu sedang diteliti. Peristiwa kebocoran data belum bisa disimpulkan.

Sebelumnya viral di media sosial informasi peretasan dan bocornya data nasabah BRI Life. Data yang diretas dikabarkan mencapai 2 juta klien.

Pengamat kepolisian dari Institute for Security and Strategic Studies Bambang Rukminto mengatakan, pembobolan data pribadi warga yang ada dalam sistem elektronik telah berulang kali terjadi. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bank swasta dan badan usaha milik negara juga menjadi sasaran. Namun, belum pernah ada hasil penyidikan yang signifikan mengungkap sejumlah kasus tersebut.

Sepanjang 2020-2021, seti-

daknya Bareskrim Polri menangani dua kasus kebocoran data besar, yakni kebocoran 279 juta data peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan 91 juta data pengguna Tokopedia. Namun, kasus yang melibatkan dua institusi itu masih mengganung.

Bambang mengingatkan pimpinan Polri harus berkomitmen menuntaskan sejumlah kasus kebocoran data. Sebab, Polri dinilai tidak kekurangan sumber daya untuk mengungkap kebocoran data.

Hal itu penting karena di era informasi, penguasaan data dapat dimanfaatkan untuk beberapa jenis kejahatan lain sekaligus ancaman bagi kepentingan publik. (BKY/NIA)

Mobilitas Warga Meningkatkan

Pelonggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mulai meningkatkan mobilitas warga. Pemerintah daerah mesti mengantisipasi lonjakan kasus positif Covid-19.

SURABAYA, KOMPAS — Pelonggaran pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Jawa Timur mulai meningkatkan mobilitas warga di tengah kasus positif Covid-19 yang masih tinggi. Sejumlah jalan yang sebelumnya disekat kini bebas dilalui dan pemerintah daerah pun mengizinkan sektor informal, seperti pedagang kaki lima, beroperasi dengan sejumlah pembatasan.

"Jika mobilitas tidak ditekan, akan sulit mengharapkan penurunan situasi. Justru di masa PPKM ini pelacakan kasus-kasus harus lebih gencar," kata epidemiolog Universitas Airlangga, Surabaya, Windhu Purnomo, Kamis (29/7/2021).

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Jatim Komisar Besar Gatot Repli Handoko mengakui ada tren peningkatan mobilitas warga meski polisi dan dinas perhubungan setempat belum dapat menghitungnya. Menurut Kepala Dinas Perhubungan Surabaya Irvan Wahyudrajat, saat PPKM darurat, ada penurunan mobilitas di Surabaya sampai 60 persen sehingga jalan-jalan di Surabaya lengang.

"PPKM cukup efektif menurunkan mobilitas, tetapi saat pelonggaran mobilitas meningkat lagi," kata Irvan.

Pada Kamis, ada penambahan 5.499 kasus. Sebanyak 3.976 orang sembuh dan 366 orang meninggal. Kasus aktif masih ada 55.328 orang.

Di tengah pelonggaran, Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia Jatim Sutandi Purnomosidi mengharapkan mal dan pusat belanja dapat segera dibuka. Ada usulan penguji pusat belanja menunjukkan kartu vaksin, tetapi APPBI Jatim tidak menyetujuinya. Syarat penguji menunjukkan kartu vaksin akan menonjolkan sikap diskriminatif terhadap masyarakat.

"Lebih baik boleh beroperasi, tetapi dalam pembatasan, misalnya, jumlah penguji hanya separuhnya. Sejauh ini,



Lewat pengeras suara, aparat kepolisian mengimbau warga menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di pintu masuk Pasar Inpres Naikoten, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Kamis (29/7/2021).

pusat belanja selalu menetapkan protokol kesehatan," kata Sutandi.

Di Nusa Tenggara Barat, mobilitas warga juga masih tinggi. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan karena masih banyak warga yang belum disiplin menjalankan protokol kesehatan hingga berpotensi memicu penyebaran Covid-19. Wakil Gubernur NTB Sitti Rohmi Djalilah meminta warga disiplin menjalankan protokol kesehatan. "Apabila semua taat prokes, semua kegiatan dan aktivitas tidak akan dibatasi," kata Rohmi.

Di Nusa Tenggara Timur, petugas gabungan memperketat pemeriksaan kendaraan yang masuk ke Kota Kupang dengan memberi peringatan bagi pengendara yang tidak menjalan-

kan protokol kesehatan atau meminta mereka putar balik. Akhir pekan ini, petugas juga akan menyekat jalan masuk ke Kota Kupang.

Menurut pantauan Kompas, Rabu (28/7) pagi, petugas Dinas Perhubungan Kota Kupang, Polri, dan TNI Angkatan Darat memeriksa setiap kendaraan yang masuk. Titik pemeriksaan itu ada di Bimoku, batas antara Kota Kupang dan Kabupaten Kupang.

Setiap 1 jam, sekitar 500 kendaraan masuk ke Kota Kupang melalui jalur itu. Kendaraan berasal dari lima kabupaten di Pulau Timor, yakni Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Malaka, dan Belu. Wakil Wali Kota Kupang Hermanus Man mengatakan, pengetatan akan berlangsung

hingga 2 Agustus untuk menekan kasus Covid-19. "PPKM level 4 ini paling akhir, sudah. Tolong patuhi," ujarnya.

Hingga Selasa (27/7) malam, jumlah kasus Covid-19 di Kota Kupang 10.397 kasus dengan 2.321 orang masih dirawat. Pasien yang meninggal 295 orang, bertambah belasan orang dalam satu pekan terakhir.

Cepatnya penularan membuat daerah zona merah di Sumatera Selatan semakin banyak. Dari 17 kabupaten/kota di Sumsel, sembilan daerah zona merah, yakni Palembang, Lahat, Muara Enim, Prabumulih, Musi Rawas, Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Selatan, Lubuklinggau, dan Banyuasin.

Untuk menekan penyebaran, pembatasan mobilitas warga masih dilakukan di Palembang, Musi Rawas, Lubuklinggau, dan Musi Banyuasin hingga 8 Agustus. Pantauan Kompas di Palembang, semua pusat perbelanjaan hanya membuka gerai esensial, seperti toko obat dan makanan.

Ketua Komunitas Perawat Peduli Palembang Fitriano Bagustio mengatakan, saat ini jumlah pasien yang datang ke rumah sakit meningkat pesat. "Kami seakan tidak pernah berhenti menangani pasien," ucapnya.

Rumah sakit darurat
Lonjakan pasien Covid-19 membuat pemerintah daerah di luar Jawa dan Bali mulai menyiapkan rumah sakit darurat. Juru bicara Satuan Tugas Penanggulangan Covid-19 Riau, Indra Yovi, Kamis,

mengatakan, tingkat keterisian ruang perawatan intensif (ICU) pasien Covid-19 di Kota Pekanbaru sudah 92 persen. Agar fasilitas kesehatan tidak kolaps, pemerintah menyiapkan gedung asrama haji sebagai RS darurat dengan kapasitas 100 tempat tidur yang membutuhkan sedikitnya 20 dokter dan 20 perawat. "Saat ini pembuatan RS darurat itu masih berlangsung," kata Indra saat dihubungi dari Batam.

Berdasarkan data Satgas Penanggulangan Covid-19 Riau, hingga 28 Juli, total kasus Covid-19 di provinsi itu 91.857 orang atau bertambah 1.275 orang dari satu hari sebelumnya. Dari jumlah itu, 10.116 merupakan kasus aktif yang sebagian tengah dirawat di RS. Adapun jumlah pasien meninggal hingga saat ini tercatat 2.476 orang.

Di Medan, Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah mengatakan, kasus baru masih meningkat, sedangkan rasio keterisian tempat tidur (BOR) hampir melewati batas aman 60 persen. Musa mengatakan, pihaknya menyiapkan Asrama Haji Medan dan Wisma Atlet Sumut menjadi rumah sakit darurat.

Kasus baru Covid-19 di Sumut meningkat pesat selama lebih dari dua pekan belakangan. Kasus positif baru melonjak dari 100-200 per hari menjadi 1.000-1.500 per hari.

Musa meminta masyarakat mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. "Peran nyata upaya pengendalian Covid-19 sangat bergantung juga pada masyarakat. Masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan secara benar," katanya.

(ZAK/ERN/IDO/JAL/JOL/REN/BRO/ETA/FLO/ RAM/NDU/NSA)

klik.kompas.id/nusantara

Baca artikel lainnya seputar Nusantara di Kompas.id dengan memindai QR Code.

KILAS DAERAH

Paket Bantuan dari Pembaca "Kompas"

SEMARANG — Yayasan Dana Kemusiaan Kompas menyalurkan 700 paket bantuan bagi warga terdampak pandemi Covid-19 di wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bantuan pembaca itu wujud solidaritas sosial bagi warga, terutama dari kalangan ekonomi lemah. Di Kota Semarang, 300 paket kebutuhan pokok disalurkan kepada penghuni kawasan sekitar Tempat Pemakaman Umum Bergota, Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kamis (29/7/2021). Ketua Forum Komunikasi Daerah (FKD) Kompas-Gramedia Agung Prabowo mengatakan, para penerima bantuan mengambil paket ke rumah ketua RT untuk menghindari kerumunan. Sementara itu, dari sekitar 350 bantuan kebutuhan pokok yang disalurkan di DIY, sekitar 200 paket didistribusikan ke kurir KGX, unit bisnis pengiriman milik Kelompok Kompas Gramedia. (DIT/GRE)

Pelaku UMKM Batik Minim Pemasukan

PEKALONGAN — Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah batik di Kota Pekalongan dan Kota Tegal, Jawa Tengah, menghadapi minimnya pemasukan, baik selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat maupun PPKM level 4. Mereka juga tanpa bantuan pemerintah. Pengategoria sektor esensial dan kritikal membuat pasar grosir batik tak bisa buka. Di Pasar Grosir Setono, Kota Pekalongan, misalnya, sekitar 500 pedagang tak bisa berdagang. "Penghasilan bisa dibilang nol rupiah. Makan sehari-hari pakai uang tabungan," kata Miftah (42), pedagang di Pasar Grosir Setono, Kamis (29/7/2021). Dua belas karyawannya dirumahkan. Perajin batik Tegalan di Kota Tegal, Muniroh (42), belum menjual batik satu lembar pun selama PPKM. Normalnya, ia menjual hingga 50 lembar kain batik setiap bulan. Bantuan sosial masih dalam proses. (XTI)

ENERGI PANAS BUMI

Pembangkit di Lahendong Beroperasi Maksimal Setelah 20 Tahun Berdiri

TOMOHOH, KOMPAS — Empat pembangkit listrik tenaga panas bumi atau PLTP milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Lahendong, Tomohon, Sulawesi Utara, beroperasi dalam kapasitas maksimal. Sejak Kamis (29/7/2021), total daya yang dihasilkan 80 megawatt.

Manajer Unit Layanan PLTP Lahendong Rudi Hendar Rahadian mengatakan, pembangkit itu kini menghasilkan listrik 520 juta watt jam (GWh) dalam setahun untuk sistem Sulut dan Gorontalo (Sulutgo). "Daya itu bisa disalurkan ke 60.000-80.000 rumah dengan daya 1.300 VA," katanya.

Produksi maksimal hingga 80

MW ini tercapai Selasa (27/7) tengah malam sejak keempat pembangkit di Lahendong didirikan 2001-2011. Sepanjang 2020, daya maksimal PLTP pertama di Sulawesi itu berkisar 68-69 MW.

Itu disebabkan pembangkit unit 3 tidak dapat berfungsi maksimal. Daya yang dihasilkan hanya berkisar 7-10 MW. Rudi mengatakan, komponen mesin unit 3, terutama turbin, mudah rusak akibat terkena kandungan gas-gas asam yang korosif dan tak bisa terkondensasi, seperti hidrogen sulfida (H₂S), karbon dioksida (CO₂), serta endapan silika (SiO₂).

"Unit 3 pembangkit pertama

di Kelurahan Pangolombian, terpisah dari unit 1 dan 2. Jadi, sumur panas buminya berbeda. Namun, kualitas uap yang dihasilkan jauh berbeda meskipun jaraknya cuma terpaut 3 kilometer. Lingkungan yang cenderung asam inilah yang kami coba atasi," ujar Rudi.

Demi meningkatkan kinerja unit 3, Kepala Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkit Minahasa PT PLN Andreas Arthur Napitupulu mengatakan, PT PLN menggelontorkan Rp 18 miliar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mesin. Misalnya, menggunakan bilah turbin bahan besi antikarat. Demister (tabung penghilang

butiran air dari uap) juga dimodifikasi sehingga lebih tahan basah. "Kami juga menambah liquid ring vacuum pump untuk mengikat gas yang tak dapat terkondensasi. Terakhir, kami pasang pendingin udara bertekanan tinggi sehingga lingkungan asam tidak merusak komponen elektronik," katanya.

Menggantikan batubara

Bersama PLTP Lahendong unit 5 dan 6 yang dioperasikan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), sumber panas bumi di Lahendong dapat di konversi menjadi energi listrik berdaya 120 MW. Jumlah itu setara energi yang dihasilkan

kapal pembangkit tenaga (MVPP) Karadeniz Power Ship Zeynep Sultan di Pantai Amurang, Minahasa Selatan.

Namun, kapal milik perusahaan Turki itu berhenti melistriki Sulut sejak Selasa lalu karena kontraknya dengan Pemprov Sulut habis. PLTP Lahendong pun diharapkan dapat menggantikan pembangkit berbahan bakar batubara itu dengan sumber daya yang lebih berkelanjutan dan murah.

Andreas mengatakan, beban puncak jaringan kelistrikan Sulutgo berkisar di 380-390 MW, sedangkan kapasitas terpasang 516,64 MW. Dari jumlah itu, kontribusi energi baru terba-

rukun 219 MW, termasuk 120 MW dari PLTP Lahendong.

PLTP Lahendong pun dipaksa bekerja maksimal. Apalagi, sepanjang 2012, PLTP itu mampu menurunkan emisi karbon dioksida setara 67.527 ton. "Presiden Jokowi juga sudah mengatakan tidak akan berinvestasi di pembangkit berbahan bakar fosil baru, kecuali yang pembangunannya sudah berjalan sekarang," kata Andreas.

Saat ini, di Sistem Sulutgo, ada empat pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berkapasitas 110 MW dan tiga pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) berkapasitas 43 MW. Namun, PLTD hanya dimanfaatkan un-

tuk sumber tenaga cadangan.

Sementara itu, PT PGE yang telah mengoperasikan PLTP Lahendong unit 5 dan 6 kini berkomitmen segera mengoperasikan PLTP siklus biner berkapasitas 500 kilowatt (kW) di lokasi yang sama. Proyek tersebut dimulai sejak 1 Juli.

Direktur Operasi PT PGE Eko Agung Bramantyo mengatakan, proyek ini akan menunjang pencapaian target EBT internal Pertamina. Target beroperasi Desember 2021.

"PGE berkomitmen memanfaatkan potensi energi dalam negeri ramah lingkungan, khususnya panas bumi," ujar dia. (OKA)

Super Indo
GABUNG SEKARANG & NIKMATI BANYAK KEUNTUNGAN JADI MEMBER MY SUPER INDO!
BERLAKU 30 JUL - 1 AGS 2021

- MANGGA HARUM-MANIS: Rp/100gr 2.895 (Diskon 35%)
- JATIM : MANGGA GADUNG: Rp/100gr 1.790 (Diskon 35%)
- DAGING RENDANG: Rp/100gr 13.995 (Diskon 10%)
- 365 BERAS SETRA RAMOS SAK 5KG: Rp/sak 63.990 (Diskon 10%)
- ULTRA SUSU UHT PLAIN, CHOCOLATE TPK 1L: Rp/bpk 16.990 (Diskon 20%)
- SUNCO MIYAK GORENG PCH 2L: Rp/pch 24.900* (Diskon 35%)
- ANGGUR RED GLOBE RRC: Rp/100gr 6.990 (Diskon 20%)
- AYAM KAMPUNG JATENG & JATIM Rp 36.900: Rp/pca 44.900 (Diskon 10%)
- JERUK MALANG: Rp/100gr 2.295 (Diskon 20%)
- LENGKENG BANGKOK: Rp/100gr 5.490 (Diskon 30%)
- BAWANG PUTIH: Rp/100gr 3.495 (Diskon 25%)
- GREENFIELDS FRESH MILK TPK 1L (SEMUA RASA): Rp/bpk 30.390 (Diskon 30%)
- SO GOOD CHICKEN NUGGET, STICK PREMIUM PCK 400 GR: Rp/pck 49.990 (Diskon 30%)
- KIMBO BEEF BRATWURST PCK 500GR (SEMUA RASA): Rp/pck 134.780 (Diskon 15%)
- WALL'S ICE CREAM EXTRA CREAMY 3INI NEOPOLITAN, CHOCOLATE & VANILLA CHOCCHIPPS BOX 700ML: Rp/box 33.990 (Diskon 30%)
- EMINA CHEESE STICK PIZZA, BBQ 4S: Rp/pck 11.290 (Diskon 35%)
- SHINZU/ BODY CLEANSER PCH 420ML (SEMUA JENIS): Rp/pch 24.990 (Diskon 25%)
- SHINZU/ BODY CLEANSER PCH 420ML (SEMUA JENIS): Rp/pch 17.900 (Diskon 25%)
- TORABIKA KOPIL GULA DUO SCT 10X25GR: Rp/pca 11.290 (Diskon 25%)
- KOPI SUSA FULL CREAM PCK 10X30GR: Rp/pca 7.900 (Diskon 25%)
- SGM EKSPLOKOR 1+ VANILLA, MADU BOX 900GR: Rp/pca 149.500 (Diskon 25%)
- ALNOMOTO TEPLUNG BUMBU SAJUKU PCK 240GR (RASA TERENTU): Rp/pck 5.790 (Diskon 35%)
- REKONA DEODORANT ROLL-ON BTL 45ML (JENIS TERENTU): Rp/btl 19.290 (Diskon 30%)
- INDOMIE MIE INSTANT SOTO MIE, SOTO SPESIAL PCK 70GR: Rp/krt 103.600 (Diskon 30%)
- SWEETIE BABY DIAPERS PANTS GOLD BAG M60, L54, XL144: Rp/bag 138.990 (Diskon 15%)
- SWEETIE BABY DIAPERS PANTS GOLD BAG M60, L54, XL144: Rp/bag 114.900 (Diskon 15%)

*Super Indo berhak melakukan pembatasan pembelian. *Harga sudah termasuk diskon
*Super Indo tidak bertanggung jawab terhadap harga & program promosi diluar website resmi Super Indo

Info lengkap: www.superindo.co.id | [superindosupermarket](https://superindosupermarket.com) | @infosuperindo | info@superindo



Pandemi Membebani Mental Atlet Olimpiade

Mulai dari isolasi, tes Covid-19 rutin, hingga tidak bisa bertemu sahabat dan keluarga menjadi tantangan atlet di Olimpiade Tokyo. Tantangan itu menimbulkan gangguan kecemasan dan menambah beban mental.

TOKYO, KAMIS — Mundurnya "Ratu Senam" asal Amerika Serikat, Simone Biles, dari final tim dan individu membuka kotak pandora tentang masalah kesehatan mental atlet di Olimpiade. Ternyata, banyak atlet lebih tertekan saat mengikuti Olimpiade Tokyo 2020 yang digelar dengan protokol kesehatan sangat ketat di tengah pandemi Covid-19.

Pemandangan tidak lazim terpampang di Ariake Gymnastics Center, arena final senam *all-around* individu putri, Kamis (29/7/2021). Di antara pesenam dunia yang berlomba mencuri perhatian juri, tidak ada Biles, sang juara bertahan peraih total 31 medali Olimpiade dan Kejuaraan Dunia.

Biles mengundurkan diri sehari sebelum final karena merasa tidak sehat mental. Sang "ratu" merasa terbebani ekspektasi sebagai pesenam terhebat sepanjang masa yang akan tampil di panggung terbesar. "Saya tidak percaya kepada diri sendiri," katanya ketika mundur dari final.

Biles, atlet yang selalu tampil kokoh di matras senam, kini menjadi begitu rapuh. Namun, kerapuhan itu terlihat wajar jika dilihat lebih luas. Selama setahun lebih, dia sulit untuk berlatih dan berlomba

akibat pandemi. Biles pun harus bertanding di Olimpiade dengan segala protokol kesehatan yang mengkekang. Aktivitasnya di perkampungan atlet dibatasi. Ia bahkan tidak bisa didampingi keluarga dan sahabatnya. "Biasanya, kami berjalan-jalan di perkampungan (atlet)," ungkap Biles tentang kebiasaannya menenangkan pikiran.

Bagi Biles, hal tersebut adalah absennya sosok keluarga. Di Olimpiade Rio de Janeiro 2016, dia meraih empat emas dengan didampingi keluarganya: Ron, Nellie, dan Adria. Karena pembatasan, mereka tidak bisa hadir di Tokyo.

Kehadiran keluarga, terutama sosok ibu, sangat penting. Nellie selalu menjadi penyemangat dan penenang Biles. Ia sangat dibutuhkan karena Biles sering mengalami gangguan kecemasan, sesuatu yang sudah terjadi sejak kecil.

Biles datang dari masa kecil yang terbilang "spesial". Dia ditinggalkan ibu kandungnya yang kecanduan alkohol dan narkoba. Pada usia 6 tahun, dia diadopsi kakak kandungnya, Ron, yang memiliki istri, Nellie. Dia sangat bergantung pada Nellie dalam membangun rasa percaya dirinya.

Alhasil, Biles seperti anak ayam yang kehilangan induknya di Tokyo. Dia punya beban segunung di pundak untuk tampil sempurna, tetapi tidak ada tempat untuk melepas beban tersebut. Tak pelak, Biles tidak bisa fokus berlomba se-

jak kualifikasi hari pertama. **Cemas selalu dites**

Tekanan besar di Olimpiade Tokyo juga dirasakan banyak atlet cabang lainnya, salah satunya peraih emas angkat besi 55 kilogram putri asal Filipina, Hidilyn Diaz (30). Dia tidak bisa menikmati Olimpiade itu karena terus-menerus dibuat cemas oleh tes Covid-19.

"Setiap hari, kami harus menjalani tes saliva. Saya selalu cemas apakah hasilnya positif atau negatif. Kami tidak pernah tahu ada virus atau tidak di tubuh ini. Jadi, saya tak pernah bisa bahagia sampai benar-benar akan bertanding," kata peraih emas Olimpiade pertama dalam sejarah Filipina tersebut.

Beruntung, kecemasan itu tidak terbawa saat Diaz tampil. Meskipun begitu, perempuan bertubuh kekar ini merasa protokol kesehatan membuatnya bukan seperti manusia lagi. "Kami sudah seperti robot karena harus menjalani hal-hal yang sama setiap hari dan menghindari orang-orang di sekitar," ujarnya.

Ben Miller, praktisi kesehatan mental, berkata, pandemi sangat berdampak ke atlet. Mereka tidak bisa didampingi keluarga dan kehilangan penonton sebagai sumber energi berlaga. "Jadi, ada hubungan sosial yang terputus di tengah pandemi ini. Saya rasa, inilah alasan dari semua kejadian ini (masalah mental atlet)," ucapnya. (REUTERS/KEL)

▶ klik.kompas.id/olimpiade-2020
Baca artikel lainnya seputar Olimpiade Tokyo 2020 di Kompas.id dengan memindai QR Code.



Pemanah putri Diananda Choirunisa saat melawan atlet Denmark, Maja Jager, pada babak 64 besar *recurve* individu putri Olimpiade Tokyo 2020 di Tokyo, Jepang, Kamis (29/7/2021).

PANAHAN Pelajaran Berharga bagi Para Pemanah

TOKYO, KOMPAS — Tim panahan Indonesia memperpanjang paceklik medali setelah pulang tanpa hasil dari Olimpiade Tokyo 2020. Tiga pemanah terakhir nomor *recurve* individu putra dan putri kandas. Kegagalan itu menyiratkan ada banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan Pengurus Pusat Persatuan Panahan Seluruh Indonesia ke depan.

Ketiga pemanah, Riau Ega Agatha Salsabila, Diananda Choirunisa, dan Alviyanto Bagas Prastyadi, yang tampil di nomor individu, Kamis (29/7/2021), di Yumenoshima Archery Park, Tokyo, gagal mengakhiri paceklik medali cabang panahan setelah Olimpiade Seoul 1988.

Alviyanto dan Diananda tersingkir di babak 64 besar. Alviyanto harus mengakui keunggulan pemanah Australia, Taylor Worth, dengan skor 0-6. Lalu, giliran Diananda kalah dari pemanah Denmark, Maja Jager, dengan skor 2-6.

Sementara itu, Ega menang mudah atas pemanah senior Australia, David Bennis, dengan skor 7-1. Ega melaju ke babak 16 besar dan menghadapi pemanah Amerika Serikat, Jacob Wukie.

Ega kehilangan banyak poin di set pertama dan kalah 19-28. Dia bangkit di set kedua dan memaksakan hasil imbang 28-28. Skor menjadi 1-3 untuk keunggulan Wukie.

Di set ketiga, Ega tampil sempurna dengan mengemas 30 poin. Ketenangan menjadi kunci penampilan Ega.

Dari alat sensorik yang dipasang panitia, detak jantung Ega stabil 140 kali per menit dan turun menjelang melepaskan anak panah. Angka detak jantung yang stabil dan cenderung melambat mencerminkan ketenangan dan fokus yang terjaga.

Pemenang laga ini harus ditentukan lewat babak *shoot off*. Kedua pemanah bermain imbang di set keempat dan kelima. Ega kalah di set keempat dengan skor 26-27, tetapi merebut set kelima dengan skor 28-24.

Di babak *shoot off*, pemanah hanya memanah satu kali. Ega memanah lebih dulu. Detak jantungnya naik dari 150 kali per menit menjadi 167 kali per menit. Bidikan Ega melenceng dan mendapat 8 poin. Wukie justru lebih tenang. Detak jantungnya di kisaran 135-134 kali per menit dan terus turun.

Pada akhirnya Wukie mendapatkan 9 poin dan membuat Ega kalah dengan skor 5-6.

Pelatih tim panahan Indonesia Permedi Sandra Wibowo mengatakan, Olimpiade Tokyo 2020 memberikan pelajaran berharga untuk peningkatan prestasi panahan Indonesia ke depan. Aspek peningkatan fasilitas latihan dan pembinaan harus dibenahi.

Dari aspek fasilitas, alat latihan mendesak untuk ditingkatkan karena alat yang seharusnya digunakan para pemanah di Olimpiade baru datang satu minggu sebelum berangkat ke Tokyo.

"Peralatan pemanah yang baru tiba sepekan sebelumnya digunakan sebagai cadangan di Tokyo karena pemanah belum terbiasa menggunakannya. Kalau saja alat baru tiba lebih cepat, mereka punya waktu menyesuaikan diri dan bisa meningkatkan performa," ujar Permedi.

Selain itu, pembenahan kompetisi panahan yang bermuara pada pembinaan atlet juga harus segera dilakukan. Saat ini beberapa kejuaraan sudah digelar, tetapi masih terpengaruh dan belum tertata rapi oleh Perpani. (IGA)

Wajah Sehat Bersih Berseri

Setiap belanja Rp 35.000 produk sponsor Facial Foam/ Facial Cleanser/ Moisturizer

Diskon Rp12.500

pointku + 2.500 POIN

Periode 28 Juli - 10 Agustus 2021

Tampilkan Pesona Cantikmu

Setiap belanja Rp 40.000 produk sponsor cosmetic (eye/lip/face powder/face/nail make up)

Diskon Rp15.000

Periode 21 Juli - 3 Agustus 2021

28 Juli - 3 Agustus 2021

Cetaphil

Diskon 35%

Gentle Skin Cleanser 125ml
Daily Exfoliating Cleanser 178ml

SENKA Perfect Whip

120g tub

Rp 58.500
Rp 43.500

CLEAN & CLEAR

Foaming Facial Wash

100ml btl

Diskon Rp 5.100

YOU

ALL ITEM DISC 20%

KINI HADIR LEBIH LENGKAP DI KLIKINDOMARET.COM

L'OREAL FAIR

Diskon 15.000

Belanja Produk Sponsor Garnier/Maybelline/L'oreal Rp. 50.000

Periode 7 - 31 Juli 2021

Tidak Berlaku Kelipatan

MID YEAR SALE

KLIK Indomaret

MAKE UP Festival

Diskon Rp 15 Rb

Periode 21 Juli - 3 Agustus 2021

28 Juli - 3 Agustus 2021

Wardah

DISCOUNT UP TO 30%

emina

DISCOUNT UP TO 30%

MAKE

DISCOUNT UP TO 30%

Cetaphil

DISCOUNT UP TO 35%

BIODERMA

LABORATOIRE DERMATOLOGIQUE

DISCOUNT UP TO 40%

BELANJA HEMAT KANTONG AMAN

Periode : 30 Juli - 1 Agustus 2021

DETTOL

Hand Wash Anti Bakteri Original 400g pch

Rp 23.900
Rp 18.900

DETTOL

Sabun Mandi Anti Bakteri Cool/Fresh/Re-Energize/Invigorate 3x105/100g bdd

Rp 22.000
Rp 17.700

DETTOL

Instant Hand Sanitizer 50ml btl

Rp 14.900
Rp 11.900

SHINZU'I

Body Cleanser Skin Lightening Kirei 500ml Btl

Rp 45.900
Rp 33.900

ZEN

Anti Bacterial Body Wash/Shiso & Sandalwood/Sea Salt 450ml pch

Rp 27.900
Rp 19.900

LIFEBUOY

Sabun Mandi Cair Refill Red/Lemon Fresh 450ml pch

Rp 29.500
Rp 19.900

SOS

Hand Sanitizer Antiseptic 100ml btl

Rp 16.900
Rp 13.900

ANTIS

Pembersih Tangan Antiseptik Spray Jeruk Nipis/Jasmine Tea 55ml btl

Rp 14.900
Rp 10.900

AXE

Body Spray Deodorant Gold/Dark Temptation/Black/Ice Chill 150ml klg

Rp 33.900
Rp 21.900

HEAD & SHOULDERS

Shampoo Anti Dandruff Menthol Dingin 400ml btl

Rp 62.700
Rp 54.900

NATUR

Pencuci Rambut Alami Mencegah Rontok 140ml btl

Rp 31.500
Rp 19.900

DARLIE

Darlie Pasta Gigi Double Action Fresh Clean 150+25g tub

Rp 20.200
Rp 14.900

Promosi tidak berlaku pada toko Indomaret Point

INDOMARET Pemesanan i-Delivery via CALL CENTER INDOMARET 1500-280

Atletik Mencari Ikon Baru Pengganti Usain Bolt

Arena atletik, untuk pertama kali sejak 2008, mencari bintang pengganti Usain Bolt di Olimpiade. Proses "audisi" itu dimulai di Tokyo, Jumat ini.

Sebanyak 2.038 atlet dari 196 negara, termasuk Indonesia, akan tampil pada cabang atletik Olimpiade Tokyo yang digelar di Stadion Olimpiade Tokyo, Jepang, mulai hari ini. Digelar tanpa penonton, salah satu cabang olahraga paling dinanti-nantikan di Olimpiade itu akan berlangsung hingga hari penutupan, 8 Agustus 2021.

Total 48 medali emas akan diperebutkan, termasuk lari 100 meter putra dan putra. Babak final kedua nomor paling prestisius di atletik itu akan digelar pada Sabtu dan Minggu. Tidak kalah bergengsi dari kedua nomor itu adalah nomor-nomor lari lainnya, seperti 200 meter, estafet, dan lari gawang.

"Selama ini, kita pernah melihat penampilan luar biasa para atlet (di Olimpiade). Kali ini, (di Tokyo) bisa menjadi ajang persaingan terkuat," ujar Presiden World Athletics Sebastian Coe.

Peraih medali emas lari 1.500 meter Olimpiade Moskwa 1980 dan Los Angeles 1984 itu juga berharap persaingan di Tokyo tidak hanya dikenang melalui catatan waktu, jarak, dan ketinggian, yang menjadi ukuran keberhasilan atlet atletik selama ini. "Saya ingin ada memori yang sulit dilupakan," katanya.

Setidaknya dalam tiga Olimpiade terakhir, pengembara atletik mendapat memori yang sulit dilupakan itu berkat penampilan menghibur dari Usain Bolt. Pelari ber julukan "Lightning Bolt" itu mendapatkan delapan emas dari nomor 100 meter, 200 meter, serta estafet 4 x 100 meter.

Bolt tercatat meraih sembilan emas. Namun, emas dari nomor 4 x 100 meter di Beijing 2008 dicabut akibat doping rekan setimnya, Nesta Carter.

Tak hanya kecepatan larinya yang memukau, pemegang rekor dunia 100 meter (9,58 detik) dan 200 meter (19,19 detik) itu juga terkenal dengan gaya memarah yang mengancam setelah memenangkan lomba. Gaya yang oleh Bolt disebut "To Di World" (To The World) itu terinspirasi dari tari reggae yang terkenal di Jamaika, negara asalnya.

Sejak Bolt pensiun sebagai atlet pada 2017, dunia atletik pun kehilangan ikon. Aura dan warisan Bolt sulit tergantikan karena itu bergantung pada sisi personal setiap orang. Akan tetapi, seperti dikatakan Coe, arena atletik akan terus melahirkan



AP PHOTO/CHRISTOPHE ENA

Dokumentasi foto pada 5 Agustus 2012 ini memperlihatkan mantan sprinter Jamaika, Usain Bolt, melintasi garis finis nomor lari 100 meter putra di Olimpiade London. Ia meraih medali emas.

kan bintang-bintang baru.

Untuk nomor 100 meter putra, yang akan melahirkan manusia tercepat di dunia, Bolt mengukumi, Jamaika akan sulit mempertahankan prestasi juara di semua nomor sprint (100 meter, 200 meter, dan estafet 4 x 100 meter) seperti yang dilakukan dalam tiga edisi Olimpiade terakhir.

"Sebenarnya, Jamaika punya banyak talenta pelari putra yang bisa dilatih dengan serius. Namun, saat ini, faktanya, putra Jamaika tertinggal dari banyak negara lainnya," ujar Bolt.

Yohan Blake adalah sprinter putra Jamaika terbaik saat ini. Namun, dia harus bekerja keras untuk melampaui waktu terbaiknya musim ini, 9,95 detik, untuk meraih medali di Tokyo.

Ato Boldon, sprinter yang mempersembahkan empat medali bagi Trinidad-Tobago dalam dua edisi Olimpiade, juga memprediksi atlet-atlet putra Jamaika akan sulit mengulang prestasi gemilang di Tokyo.

"Saya tahu, Blake pasti tidak ingin meninggalkan Tokyo tanpa medali. Namun, tampaknya, akan sulit bagi dia untuk mendapatkannya. Mereka mungkin memiliki prospek, tetapi tidak

untuk (meraih) medali di Tokyo," kata Boldon.

Peluang pelari AS

Peluang besar pun ada pada barisan pelari Amerika Serikat, negara yang terakhir kali mendapatkan emas lari 100 meter dan 200 meter putra di Athena 2004. Tanpa juara dunia 100 meter 2019, Christian Coleman, yang menjalani skors hingga 2022 karena melewatkan tes antidoping, AS akan mengandalkan juara nasional, Trayvon Bromell.

Dengan catatan waktu 9,77 detik, Bromell menjadi pelari tercepat dunia pada tahun ini. "Saya pikir, AS bisa meraih dua dari tiga emas (tersedia) di lari cepat putra di Tokyo," ungkap Bolton mencoba memprediksi.

Berbeda dengan putra, dalam persaingan lari cepat di Tokyo, skuad putri Jamaika masih bisa mengandalkan para peraih medali emas Olimpiade, yaitu Shelly-Ann Fraser-Pryce dan Elaine Thompson. Selain mereka, masih ada peraih perunggu 400 meter di Olimpiade 2016, Shericka Jackson. Mereka akan bersaing dengan Allyson Felix dan rekan-rekannya di tim AS. Sementara itu, Coe menyen-

but persaingan nomor lari gawang harus menjadi pusat perhatian dengan terciptanya rekor dunia pada tahun ini. Pada kategori putri ada pelari berusia 21 tahun, Sydney McLaughlin (AS), pemilik rekor dunia 400 meter lari gawang yang mengungguli rekan sebangsanya. Dalilah Muhammad, sebagai peraih emas di Rio de Janeiro 2016.

Pada nomor yang sama di kategori putra, rekor dunia baru juga diciptakan pada tahun ini oleh Karsten Warholm (Norwegia). "Saya tidak tahu, apakah akan tercipta rekor dunia lagi atau tidak di Tokyo. Akan tetapi, bisa saya katakan, akan terjadi rivalitas menarik, terutama pada 400 meter gawang, nomor yang sudah lama tidak dibicarakan," komentar Coe.

Dengan 99 negara yang telah memenangkan medali di Olimpiade sejauh ini, Coe yakin akan ada negara ke-100 yang mendapatkannya di Tokyo. "Negara mana pun bisa mendapatkannya. Setelah melewati masa sulit selama 18 bulan, target kami adalah membawa para atlet bisa berlatih dengan berkompetisi," ujar mantan atlet Inggris Raya itu. (REUTERS/IYA)

SEPAK BOLA

Mesin Gol Harapan Merebut Emas

YOKOHAMA, KAMIS — Babak perempat final cabang sepak bola Olimpiade Tokyo 2020 dimulai Jumat (30/7/2021) ini. Delapan tim terbaik sepak bola putri dan putra membuntakan seorang mesin gol yang membuka peluang merebut medali emas.

Dalam sejarah Olimpiade, sebuah tim perlu memiliki pemain yang mencetak minimal empat gol untuk menjadi juara di sepak bola putri dan pencetak minimal tiga gol di sepak bola putra.

Di sepak bola putri, ada lima tim yang memiliki pemain yang telah mencetak lebih dari tiga gol. Mereka adalah Stina Blackstenius di Swedia, Ellen White di Britania Raya, Marta di Brasil, serta Samantha Kerr di Australia yang masing-masing menghasilkan tiga gol.

Adapun Belanda memiliki tiga pemain yang secara akumulasi telah menyumbangkan 15 gol dari 21 gol tim "Oranje" di babak penyisihan, yakni Vivianne Miedema (8 gol), Lieke Martens (4), dan Lineth Beerensteyn (3). Miedema adalah andalan utama Belanda untuk menghasilkan gol demi menjadi tim terbaik di Olimpiade 2020.

Meskipun baru lolos fase grup, Miedema telah memecahkan rekor jumlah gol dalam satu Olimpiade, yang sebelumnya dimiliki legenda Kanada, Christine Sinclair, yang mencetak enam gol pada London 2012. Pemain Arsenal itu mencetak delapan gol dalam 177 menit berlaga di Tokyo 2020 atau rata-rata satu gol setiap 22 menit.

Pelatih Belanda Sarina Wiegman berharap ketajaman Miedema bisa terjaga saat menghadapi Amerika Serikat di Stadion Nissan, Yokohama, Jumat (30/7) pukul 18.00 WIB. Meskipun menderita cedera minor di fase grup, Wiegman memastikan, Miedema sudah dalam kondisi fit.

"AS selalu ingin meredam setiap penyerang lawan, tetapi kami memiliki sesuatu yang akan sulit diredam berkat penampilan Miedema dan pemain depan lain. Kami telah memiliki rencana spesifik untuk mengalahkannya," ujar Wiegman kepada *De Telegraaf*.

Sementara itu, Richarlison, penyerang Brasil, menjadi pemuncak daftar gol di sepak bola putra. Penyerang Everton itu mencetak lima gol dari dua

laga melawan Jerman dan Arab Saudi. Richarlison pun bertekad akan menjaga ketajamannya saat menghadapi Mesir, Sabtu (31/7) pukul 17.00, di Stadion Saitama.

"Saya ingin bermain di Yokohama pada laga final seperti idola saya, Ronaldo, yang membawa Brasil juara Piala Dunia 2002 di stadion itu. Ketika bermain di Yokohama melawan Arab Saudi, saya melihat foto dirinya (Ronaldo). Itu memotivasi saya," kata Richarlison, dilansir FIFA.

Pesaing Richarlison adalah Takefusa Kubo (Jepang) serta duo Korea Selatan, Hwang Ui-jo dan Lee Kang-in. Mereka telah mencetak tiga gol dan menjadi andalan bagi tim masing-masing untuk lolos ke babak gugur.

Ketiganya berkembang di Eropa. Kubo, yang dikontrak Real Madrid, merasakan persaingan di La Liga bersama Real Mallorca, Villarreal, dan Getafe. Lee Valencia akademi sepak bola Valencia dan telah tampil reguler di skuad utama untuk tim yang bermaruk di Stadion Mestalla itu. Adapun Hwang bermain untuk tim Liga Perancis, Bordeaux, sejak 2019. (SAN)

TENIS

Tanpa Federer, Swiss Baik-baik Saja

TOKYO, KAMIS — Swiss harus merelakan harapan meraih medali tenis tunggal putra ketika Roger Federer memutuskan tak ikut Olimpiade Tokyo 2020. Tanpa sang legenda dengan 20 gelar Grand Slam itu, nyatanya Swiss masih bisa meraih medali dari Belinda Bencic.

Bencic bahkan memastikan mendapat dua medali setelah lolos ke final tunggal dan ganda putri. Pada laga semifinal tunggal putri di Ariake Tennis Park, Kamis (29/7/2021), Bencic mengalahkan Elena Rybakina (Kazakhstan), 7-6 (7/4), 4-6, 6-3.

Sekitar empat jam kemudian, berpasangan dengan Viktorija Golubic, Bencic memenangkan semifinal ganda putri melawan Laura Pigossi/Luisa Stefani (Brasil), 7-5, 6-3.

Tunggal putri peringkat ke-12 dunia itu tinggal membutuhkan dua kemenangan lagi untuk mengubah peran di tangannya menjadi dua keping emas. Pada final tunggal putri, Sabtu, Bencic akan menghadapi petenis Ceko, Marketa Vondrousova, yang mengalahkan petenis nomor enam dunia, Elina Svitolina (Ukraina), 6-3, 6-1.

Di ganda putri, Bencic/Golubic bertemu duet peraih tiga gelar Grand Slam, Barbora Krejčíková/Katerina Siniakova (Ceko).

"Bisa mendapatkan medali Olimpiade adalah hal yang luar biasa. Saya memimpikannya dan tak menduga bisa menjadi kenyataan. Ini pencapaian tertinggi atlet yang tampil di Olimpiade," komentar Bencic, yang menangi sambil berlutut ketika memenangkan semifinal tunggal putri.

Kemenangan itu menjadi jaminan bahwa Swiss mendapatkan medali tenis dari empat Olimpiade beruntun. Federer dan Stan Wawrinka merebut emas ganda putra di Beijing 2008, dilanjutkan peraih Federer dari tunggal putra London 2012. Pada Rio de Janeiro 2016, ganda putri Martina Hingis/Timea Bacsinszky menyumbang perak.

Semula, Federer akan menjadi andalan lagi untuk menambah medali bagi Swiss di Tokyo 2020. Namun, petenis kawakan itu absen karena cedera lututnya kambuh.

Hal itu membuat Bencic (24) menjadi petenis Swiss dengan peringkat tertinggi yang tampil di Tokyo. Dua final

dalam satu Olimpiade membawanya menyamai empat petenis lain yang pernah menjalaninya hal serupa, yakni Serena dan Venus Williams (AS), Andy Murray (Inggris Raya), dan Nicolas Pietrangeli (Chile).

Empat negara

Di tunggal putra, keinginan Karen Khachanov bertemu sesama petenis Komite Olimpiade Rusia (ROC) pada semifinal tak terwujud. Setelah Khachanov mengalahkan Ugo Humbert (Perancis), 7-6 (7/4), 4-6, 6-3, pada perempat final, rekan sebangsanya Daniil Medvedev tersingkir. Unggulan kedua itu kalah dari petenis Spanyol, Pablo Carreno Busta, 2-6, 6-7 (5/7).

Dengan hasil itu, empat petenis pada semifinal tunggal putra berasal dari empat negara berbeda. Selain Khachanov dan Busta, ada Novak Djokovic (Serbia) dan Alexander Zverev (Jerman).

Keduanya maju ke semifinal lewat kemenangan mudah, Kamis. Djokovic menang atas wakil tuan rumah, Kei Nishikori, 6-2, 6-0, sedangkan Zverev mengalahkan Jeremy Chardy (Perancis), 6-4, 6-1. (AP/REUTERS/IYA)

PROPERTI

RUANG USAHA

DIJUAL

Gedung Setiabudi Kuningan Is 1000m
lb 6000m 8lt 2+1basemnt,2lift,SHGB
Premium location good price RW.
Comm Felix 0898889168/29185234

Jual Mrh! Gudang Jl. Aigi, Kranggan,
Gunung Putri LT.1607, Lb.510 ***
Hub: Pujie PJ Pro 08170036688

Pabrik/Gudang Daan mogot km19
Luas 4650 m² full bgn.list air rapi
SHM harga 25 M Hub 08121716890

Ruko Foresta Business Loft BSD Ry
Utama, Tangerang LT/ LB 189/ 673
Joelle RWC 081808173368,29185234

Ruko gandeng 3 ITC Dutamas 13M
SHGB, 5Lt. Lt/Lb 258/1100m². Hery
RW Comm 082113322650/29185234

RAGAM

BIRO JASA

Facilitator Pmbiyaan proyek keBank
/Non Bank,Invstort,rdftar OJK,Pajak
Konsultasi,SPT,Akuntansi,SOP,Audit
, Lisensi Profesi, Hub : 0818 999 253

MESIN & ALAT BERAT

Dijual 1 unit mesin cetak MO66
(Fullcolor) HEIDELBERG th93 Kond
Siap cetak h.750jt hp:08788889230
0812.8998.9938, 087878448871

DAERAH-DAERAH

BANDUNG

Era Bandung,Riau,Strtgs 2089m2
SHM, Harga Wajar Bisnis Area
Hubungi:Mirna 085860003027

DENPASAR

Beach house,shh,425m²3bed rooms
100mtr dr pantai,furnish,harga 4.6
milyar ,info 085857442601

Pecatu,Thh:1ha,Bgn3000m Free,SHM
Ocean View,800m drSavaya(Ex Omn
ia),pecatu golf,murah,hrs lht lok,hrg
Dibwh NJOP,Owner: 0812 1999 1945

Rumah Baru Lux Moh Yamin Renon
Daerah Elite SHM T/B 200/ 198 Rtd
4Grsl & Carport. HP: 0811-395-231.

KEHILANGAN

Tlh hilang BPKB Mobil Mitsubishi.
No.pol. F-1239-VD No. Sin. 4N15-
UDH3073. an.Amelia Agustina

JAWA TENGAH & DIY

Stnk spm Honda K2841EP An.
Achmad Suharyanto Nglejok 02/14
Kuripan Purwodadi Grob

Stnk spm Honda K6511IP Atas nama.
Sakawan Rejosari 07/31 Rejosari
Grob

Stnk spm Suzuki AD5456JT An.
Joko Mulyono Jombor 02/08 Jombor
Bendosari Sukoharjo

Stnk spm Yamaha K3693SF Atas
nama. Wardjo Ngasem 001/008
Depok Toroh Grob

KARIR

LOWONGAN

LAIN-LAIN

Dibthkan: Tenaga QC yg mengetahui
minyak sawit,laki-laki usia 25-40thn
Kirim ke : info@equatorfat.com

Dicari Pegawai yang bisa design
banner, copyright, video marketing,
iklan via facebook, instagram, seo,
google adds, hub Ravi 0811933201

7 Kebiasaan yang Juga Bantu Cegah Penyebaran Covid-19

- Rutin berjemur pada pagi hari
- Jaga kebersihan ponsel
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut
- Segera rendam dan cuci baju setelah keluar rumah
- Buang tisu ke tempat sampah setelah digunakan
- Beribadah dan bekerja di rumah
- Istirahat cukup



Rest In Peace

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Kamis, tgl. 29 Juli 2021, pkl. 02.05 WIB di RS. St. Carolus. Papi, Papi Mertua, Opa kami yang tercinta :

PETRUS PITOJO RAHARDJO

Dalam usia 87 tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka SENTOSA (RSPAD Gatot Subroto) Lantai Dasar Ruang VIP C. Jl. Abdul Rachman Saleh No.24, Senen, Jakarta Pusat dan akan dikuburkan pada hari Sabtu, tgl. 31 Juli 2021. Berangkat dari Rumah Duka pkl. 09.00 WIB ke Pemakaman Gunung Gadung Rancamaya, Bogor.

Kami yang mengasih :

Istri : BERNADETTE ARIANI SURYADI (†)

Anak :
INDRAWATI RAHARDJO
Ir. YUANITA RAHARDJO, MM
Dra. SUSANTI RAHARDJO
YULIANTI RAHARDJO, SH, MH (Poppy)

Menantu :
Drs. TONNY SETIAWAN
-
Drs. HIRMAWAN TJAHYA (†)
-

Cucu : CHRISTOPHER MARTIN

Beserta Segenap Keluarga

Sosok

Rahmat Erwin Abdullah

Mewujudkan Mimpi Ayah

NAMA & PERISTIWA

CAMILA CABELLO

Terinspirasi Keluarga

Setelah dua tahun berlalu, penyanyi Amerika Serikat, Camila Cabello (24), akhirnya merilis lagu baru "Don't Go Yet" yang bernuansa Latin, Jumat (23/7/2021).

"Seluruh album ini bagi saya terinspirasi oleh dua hal: keluarga dan makanan. Keluarga sadar, tetapi juga keluarga pilihan Anda. Dengan siapa kamu ingin membagi roti. Dengan siapa kamu ingin duduk di meja makan, memasak makanan, minum anggur, dan berdansa di ruang tamu," kata Cabello yang lahir di Kuba.

Pesan yang ingin disampaikan Cabello itu terlihat dalam video musik "Don't Go Yet" yang disutradarai Philippa Price dan Pilar Zeta. Cabello bebas menari di dalam sebuah pesta keluarga Latin yang begitu meriah.

Dalam wawancaranya di Apple Music 1, Cabello menceritakan dirinya semakin dekat dengan keluarga dan budaya Amerika Latin selama pandemi. Karena berada di Miami dalam waktu yang lama, dia jadi sering berbicara dalam bahasa Spanyol dengan keluarga.

Kebiasaan itu mengingatkan Cabello kembali tentang identitas dirinya. "Saya pikir ini adalah kesempatan bagi saya untuk secara sadar bekerja dan berinvestasi dalam apa yang membuat saya dan manusia benar-benar bahagia, yaitu hubungan Anda dan hubungan Anda dengan orang-orang di sekitar Anda," tuturnya. (PEOPLE/LSA)



INVISION/AP PHOTO/CHARLES SYKES

Kegelisahan lifter kelas 73 kilogram, Rahmat Erwin Abdullah (20), terbayar. Cita-citanya merealisasikan mimpi sang ayah sekaligus mantan lifter nasional, Erwin Abdullah, tampil di Olimpiade dibayar lunas. Bahkan, berlaga dari Grup B Olimpiade Tokyo 2020 di Tokyo International Forum, Rabu (28/7/2021), lifter kuda hitam itu justru menyumbangkan medali perunggu untuk Indonesia.

Adrian Fajriansyah



KOMPAS/DEITY PIAWAI NASTITTE

Rahmat Erwin Abdullah

Lahir: Makassar, Sulawesi Selatan, 13 Oktober 2000
Ayah: Erwin Abdullah
Ibu: Ami Asun Budiono
Prestasi:
- Perunggu kelas 73 kg Olimpiade Tokyo 2020
- Emas 73 kg SEA Games 2019 Filipina
- Emas 73 kg Kejuaraan Asia Junior 2020 di Tashkent, Uzbekistan
- Emas 73 kg Kejuaraan Asia Junior 2019 di Pyongyang, Korea Utara

kung, di awal kariernya, lifter bertinggi sekitar 165 sentimeter ini hanya berlatih dengan peralatan di bawah standar rata-rata. Namun, itu tidak membuatnya berkecil hati dan justru melipatgandakan motivasi.

Jakarta, Indonesia.

Sejak kecil, Rahmat terbiasa melihat kedua orangtuanya berlatih dengan fasilitas seadanya di rumah. Lambat laun, itu menginspirasi dirinya untuk mengikuti jejak kedua orangtua. "Karena sering mendengar cerita dan melihat jejak prestasi kedua orangtua, dari umur TK, saya mulai ngikuti seperti tidak mau berada di bawah orang lain, maunya menjadi nomor satu, dan takut kalau kalah dari orang lain. Dari situ, saya ingin mencoba menjadi seperti bapak dan ibu. Masuk kelas III SD, saya akhirnya mulai berlatih angkat besi," tutur Rahmat.

Boleh dikata, Rahmat melalui sejumlah tantangan untuk meraih medali. Selain lingkungan sekolah yang tak semuanya mendukung,

di awal kariernya, lifter bertinggi sekitar 165 sentimeter ini hanya berlatih dengan peralatan di bawah standar rata-rata. Namun, itu tidak membuatnya berkecil hati dan justru melipatgandakan motivasi.

"Bagi saya, bisa juara dari banyak kekurangan itu jauh lebih lengkap ketimbang juara dari fasilitas lengkap," ujar Rahmat menggambarkan tekad bajanya.

Sehari-hari, Rahmat menjalani hidup disiplin dan berlatih keras. Dia pernah pingsan karena terlalu keras berlatih dan mengalami hilang ingatan sementara. Pemuda itu kerap cedera dan luka akibat tertimpa batang besi. Namun, panggilan menjadi atlet selalu menggerakkannya untuk berlatih. "Kalau tidak latihan, seperti ada yang kurang," ucapnya.

Mental dan fisiknya seolah terus membangukan dengan keterbatasan. Jelang Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat, Rahmat yang masih berusia 15 tahun mengalami pecah bantalan di pinggang dengan rasa sakit yang amat menyiksa. Itu sempat membuatnya berpikir ingin berhenti berlatih angkat besi. Karena tekad yang kuat, dia pulih saat PON walau belum bisa membawa pulang medali dari kelas 69 kg.

Lewat potensi besar dan prestasi di beberapa kejuaraan level nasional kelompok usia maupun

terbuka, Rahmat dipanggil bergabung ke pelatnas angkat besi di Mess Marinir Kwini, Jakarta Pusat, untuk persiapan Asian Games 2018 di Jakarta-Palembang. Awalnya, dia cuma diproyeksi sebagai pelapis Triyatno. Namun, karena punya bakat luar biasa, Rahmat diberi kesempatan tampil di Asian Games 2018 kendati belum bisa menyumbangkan medali dari kelas 77 kg.

Pelan tetapi pasti, penampilan Rahmat terus meningkat. Akhirnya, dia bisa melewati Triyatno di Kejuaraan Nasional PB PABSI (Pengurus Besar Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia) 2019 di Bandung, Jawa Barat. Di kejuaraan itu, dia tampil maksimal dan meraih tiga emas dari snatch 145 kg, clean and jerk 176 kg, dan total angkatan 321 kg.

Pencapaian itu membuat Rahmat unggul atas Triyatno yang merebut tiga perak. Hasil itu sekaligus mengantarkannya tampil pada SEA Games 2019 di Filipina. Siapa sangka, di SEA Games perdananya itu, Rahmat yang masih berusia 19 tahun langsung mendapatkan emas 73 kg.

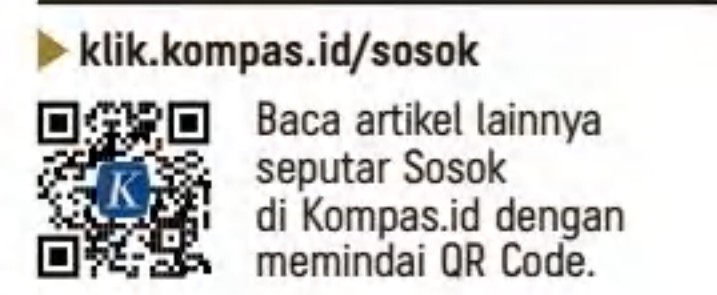
Jelang berlaga di Tokyo, Rahmat dilanda galau. Kegagalan itu dibaca oleh ayahnya, tetapi lifter muda itu memilih tak menceritakan keresahannya kepada ayahnya. Dia menyimpan keresahannya hingga menemukan ruang curhat di dalam kepalanya.

"Wah, sangat tertekan. Tiga hari sebelum pertandingan, saya panik sekali, nervous, takut enggak bisa memberikan yang terbaik. Saya panik gara-gara Windy (Cantika Aisah meraih medali perunggu 49 kg), karena saya ingin medali juga," ujar Rahmat.

Agar mendapatkan ketenangan, Rahmat sering kali tampak berbicara sendiri. Itulah caranya untuk curhat kepada dirinya sendiri.

Prestasi ini tak membuat Rahmat berpuas diri. Dia ingin merengkuh prestasi lebih besar di kemudian hari, terutama emas di Olimpiade. "Yang utama, saya harus tetap menjadi Rahmat yang menghidupkan kedua orangtua. Tak boleh sombong, terus rendah hati, disiplin, dan bekerja keras mengajarkan prestasi yang lebih baik. Semoga Allah selalu memberkati," pungkas atlet yang ingin menjadi guru bahasa Inggris suatu hari kelak tersebut.

(AGUNG SETYAHADI dari Tokyo, Jepang)



klik.kompas.id/sosok Baca artikel lainnya seputar Sosok di Kompas.id dengan memindai QR Code.

SAMUDERA INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table with financial data including ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN, and LAPORAN ARUS KAS.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN table with columns for financial metrics and dates.

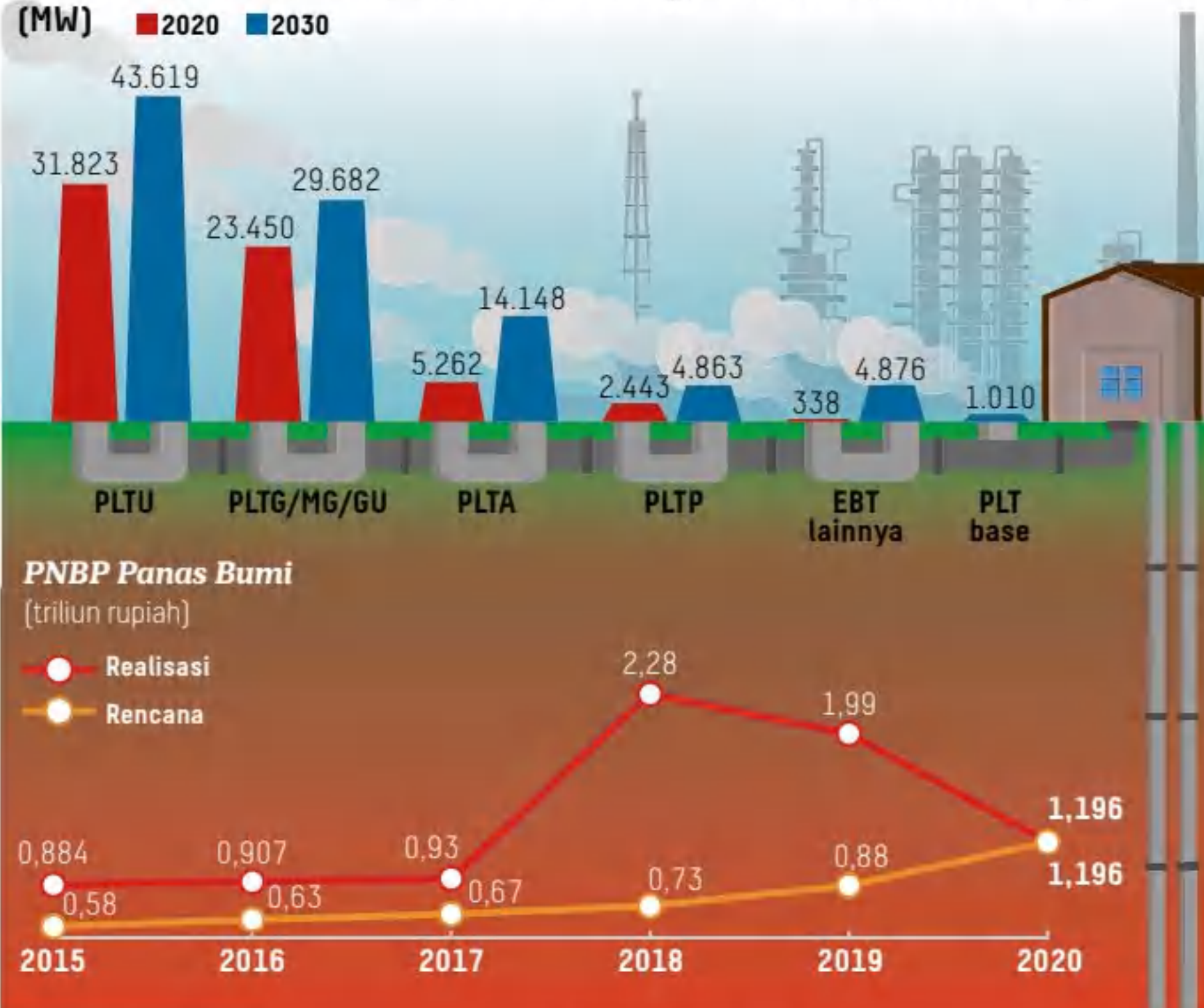
Jakarta, 30 Juli 2021 PT SAMUDERA INDONESIA Tbk Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk dan Entitas Anak Samudera Indonesia Building, Lt. 8 Jl. Letjen S. Parman Kav. 35

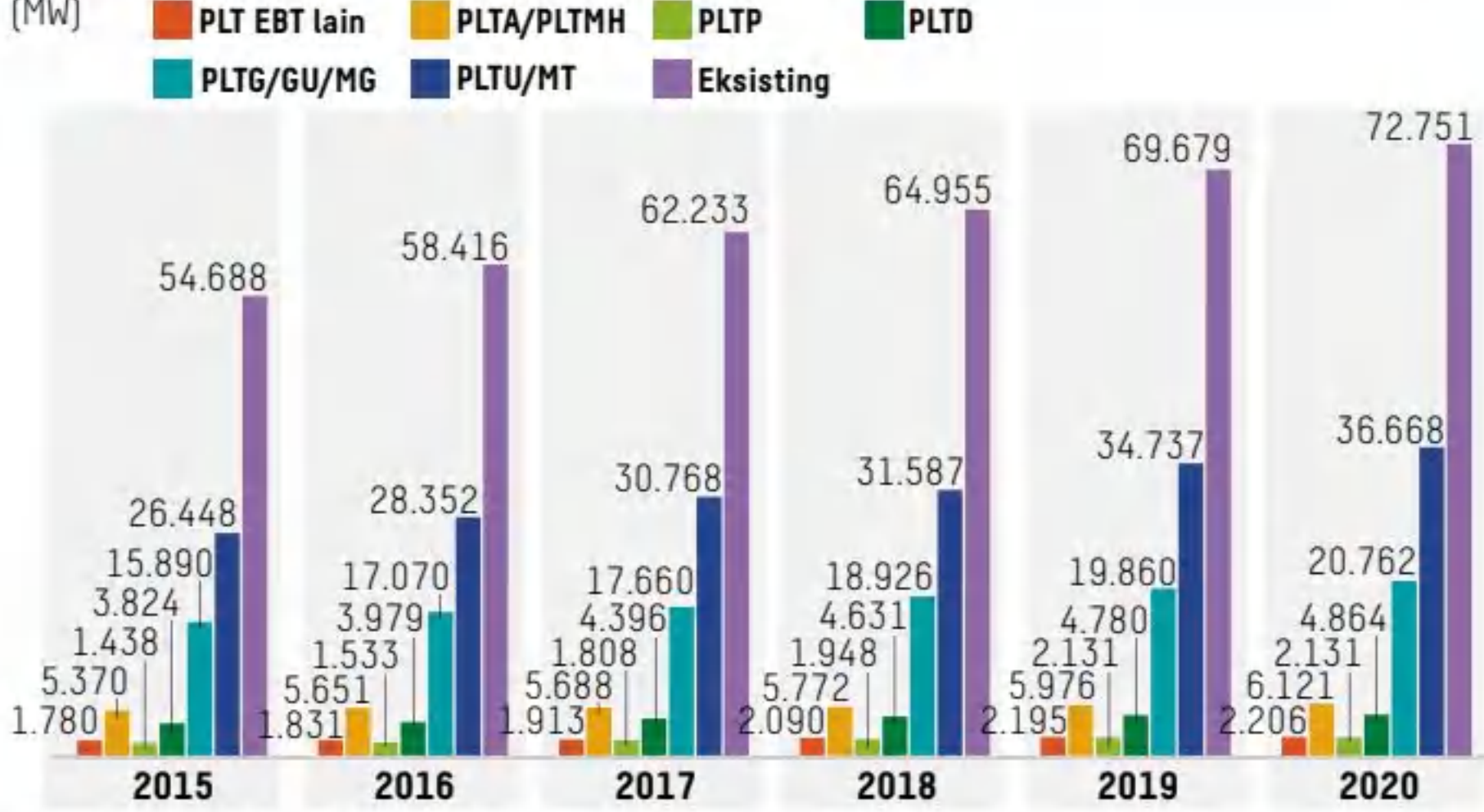


MENDORONG PEMBANGKITAN ENERGI PANAS BUMI

Rencana Penambahan Pembangkit Listrik Nasional (MW)



Tren Perkembangan Pembangkitan Listrik Nasional (MW)



Investasi Bidang Panas Bumi (miliar dolar AS)



Sumber: Draft RPTUL 2021-2030 PT PLN, Laporan Kinerja Ditjen Ketenagalistrikan 2020, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian ESDM

produksinya, target bauran EBT nasional tersebut dapat terealisasi.

Tentu saja, dengan semakin bertambahnya produksi, penyediaan energi listrik nasional akan kian besar sehingga mampu menopang kemajuan ekonomi pada masa mendatang.

Selain itu, peningkatan produksi energi dari EBT ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Misalnya saja, kontribusi SDA panas bumi yang diterima negara dalam bentuk penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Pada 2015-2020, PNBP panas bumi rata-rata per tahun meningkat sekitar 19 persen. Pada 2018, besaran PNBP masih kurang dari 1 miliar dollar AS, tetapi pada 2020 nilainya sudah meningkat lebih dari 1,1 miliar dollar AS.

Capaian PNBP terbesar dari produksi panas bumi terjadi pada 2018 dan 2019 dengan nilai kontribusi kisaran 2 miliar dollar AS. Kontribusi bagi pendapatan negara juga akan terus meningkat.

Kendala pengembangan

Hanya, untuk meningkatkan produksi panas bumi dan juga meningkatkan sumbangan pendapatan dari SDA tersebut tidaklah mudah. Ada sejumlah kendala yang dihadapi dalam pengembangan sumber energi ini di Indonesia. Indikasinya terlihat dari tren penambahan kapasitas pembangkitan listrik dari panas bumi relatif tidak terlalu besar.

Sepanjang 2015-2020, rata-rata jumlah penambahan kapasitas pembangkitan listrik geothermal ini hanya berkisar 85 MW per tahun. Besaran ini terpaut cukup jauh dengan penambahan kapasitas pembangkit listrik dari sejumlah tenaga fosil. PLTD setiap tahun rata-rata bertambah sekitar 150 MW; PLTG naik sekitar 139 MW; dan PLTU setiap tahun kapasitas generasinya ditingkatkan hingga kisaran lebih dari 200 MW.

Bila merunut dari laporan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian ESDM dan Dewan Energi Nasional (DEN), ada sejumlah permasalahan yang menghambat laju pengembangan usaha panas bumi di Indonesia.

Pertama, sebelum 2014, terdapat peraturan UU No. 27/2003 tentang Panas Bumi yang salah satu isinya menyatakan bahwa kegiatan pengusahaan panas bumi termasuk kegiatan pertambangan. Akibatnya, pengembangan pemanfaatan potensi panas bumi mustahil dilaksanakan karena sebagian besar sekitar 80

persen cadangan panas bumi Indonesia terletak di kawasan hutan lindung dan area konservasi.

PLTP menjadi terkesan merusak lingkungan dan mengancam kelestarian alam. Padahal, kenyataannya usaha pembangkitan energi geothermal ini hanya membutuhkan luasan wilayah maksimal kisaran 3 hektar. Berbeda jauh dengan pembangkitan listrik tenaga uap lainnya yang membutuhkan area hingga lebih dari 7 hektar.

Menyadari bahwa kebijakan pemerintah tersebut kontraproduktif terhadap pengembangan energi, UU tentang panas bumi itu direvisi dan diganti dengan UU No 21/2014. Aturan baru ini memisahkan kegiatan panas bumi dari kegiatan pertambangan lainnya sehingga memberikan jalan bagi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi panas bumi di wilayah hutan lindung dan area konservasi.

Kedua, kondisi infrastruktur yang buruk dan WKP yang umumnya berada di daerah terpencil memberikan hambatan fisik yang tidak mudah untuk usaha eksplorasi energi panas ini. Belum lagi tata kelola birokrasi yang menimbulkan proses perizinan yang panjang dan mahal.

Belum lagi adanya kemungkinan penolakan dari masyarakat setempat yang khawatir kualitas lingkungannya akan tereduksi dengan adanya kegiatan industri panas bumi. Hambatan ini membuat pengusahaan panas bumi kian tidak kompetitif untuk menarik modal dari para investor.

Menarik investor

Ketiga, tarif listrik dari produksi PLTP cenderung mahal dan tidak kompetitif dengan pembangkitan jenis lainnya terutama dari energi fosil. Adanya monopoli distribusi listrik oleh PT PLN yang mewajibkan energi listrik dari produsen independen dijual kepada PLN membuat tarik-ulur pengembangan industri panas bumi menjadi tidak mudah.

Untuk mengurai permasalahan tersebut, pemerintah memperlakukan kebijakan, di antaranya upaya pengembangan panas bumi di wilayah timur Indonesia; penugasan pengerjaan WKP kepada BUMN (mandatori); dan penyederhanaan perizinan.

Pemerintah juga melakukan kebijakan penugasan untuk survei pendahuluan dan eksplorasi serta membentuk *geothermal fund* dan *government drilling*.

Upaya demikian diharapkan dapat mendorong pengembangan energi panas bumi menjadi lebih akseleratif. (LITBANG KOMPAS)

Secara bertahap energi fosil akan mulai dikurangi kontribusinya dalam penyediaan energi listrik di Indonesia. Dalam beberapa tahun ke depan, energi baru terbarukan atau EBT akan terus ditingkatkan volume produksinya, memberikan nilai bauran energi.

BUDIAWAN SIDIK A

Pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP), dan sumber pembangkitan EBT lainnya diproyeksikan akan memberikan sumbangan semakin besar terhadap produksi listrik nasional. Energi bersih akan menjadi prioritas utama pengembangan pembangkitan.

Berdasarkan draf Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dari PLN, pada kurun 2021-2030 akan terjadi peningkatan produksi jumlah pembangkitan listrik hingga sebanyak 38,2 giga watt (GW). Jadi, pada 2030 jumlah pembangkit listrik terpasang direncanakan sudah bertambah menjadi 98,2 GW.

Penambahan produksi listrik ini sebagian besar masih mengandalkan fosil, yakni dari PLTU sekitar 37 persen dari kelompok PLTG sekitar 18 persen. Sisanya, baru dialokasikan dari sumber pembangkitan kelompok EBT yang terdiri dari PLTA sekitar 24 persen; PLTP 6 persen, dan sumber pembangkitan aneka EBT lainnya di kisaran 12 persen.

Dari sejumlah pembangkitan EBT tersebut, PLTP merupakan salah satu industri energi yang menjadi prioritas pengembangan. Sebagai negara yang berlimpah potensi energi panas bumi hingga kisaran 28 GW, mendorong industri pembangkitan geothermal ini menguntungkan dari sisi ketahanan energi nasional.

Dengan jumlah gunung api aktif sekitar 146 buah membuat Indonesia bagaikan di kumpulan wilayah yang kaya energi. Kekayaan alam ini apabila berhasil ditambang akan memberikan berkah yang luar biasa.

Selain ramah lingkungan, sumber energi panas bumi akan senantiasa ada sepanjang kehidupan di dunia ini. Jadi, berkah alam yang berlimpah ini sebisa mungkin harus dioptimalkan pemanfaatannya.

Eksisting produksi energi panas yang berhasil ditambang pada 2020 di kisaran 2,1 GW masih kecil apabila dibandingkan dengan potensi sesungguhnya yang lebih dari 25 GW.

Oleh sebab itu, pemerintah jangan ragu untuk mengembangkan industri PLTP ini.

Berikan sejumlah kemudahan bagi investor yang akan mengembangkan industri pembangkitan ini. Tanpa diberi kemudahan dari pemerintah, pengembangan pembangkitan geothermal akan sulit dilakukan karena industri energi ini memiliki risiko yang tinggi serta pembiayaan yang besar.

Harapannya, dengan kian besar produksi listrik dari panas bumi, bauran energi dari EBT yang ditargetkan pemerintah sebesar 23 persen pada 2025 dan 32 persen pada 2050 dapat semakin didekatkan.

Apalagi, jika sumber pembangkitan EBT lainnya, seperti dari PLTA, PLTS (surya), PLTB (bayu), PLTBm (biomassa), serta EBT lainnya dapat kian masif ditingkatkan



Area instalasi panas bumi di sekitar perkebunan kentang di Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, 29 Agustus 2020.

BANTALAN DIGITAL PEDAGANG PASAR



KOMPAS/TOTOK WILAYANTO

Nyimas, pedagang pakaian Pasar Kranggan, Yogyakarta, baru pertama kali menggunakan aplikasi Whatsapp Bisnis pada Mei lalu. Dia tak menyangka, sejak memakai aplikasi pesan elektronik itu pembeli "berdatangan" untuk bertransaksi sehingga usahanya bisa bertahan.

"Pembeli tak hanya dari Yogyakarta dan sekitarnya, tetapi juga ada yang dari Jakarta dan Bogor," ujar Nyimas ketika dihubungi dari Jakarta, Senin (19/7/2021).

Nyimas berkisah, selama pandemi Covid-19, apalagi ketika diterapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), omzetnya turun sekitar 50 persen. Hanya segelintir pengunjung pasar yang datang membeli sandang. Mereka sebagian besar membeli bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan harian atau bahan baku dagangan.

Melalui program Pasar JuWara yang mengadopsi Whatsapp Bisnis, Nyimas memiliki katalog barang dagangan yang bisa dilihat oleh pengguna Whatsapp. "Lumayan. Meski belum begitu banyak, tetapi sudah ada pembeli yang *nge-chat*, saya. Mungkin perlu sosialisasi saja. Biar lebih banyak yang tahu," katanya.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Ngadiran mengatakan, sejak pandemi berlangsung tahun lalu, omzet para pedagang pasar tradisional turun drastis sehingga sulit untuk membayar sewa lapak atau kios dan redistribusi pasar. Penurunan omzet untuk pedagang bahan kebutuhan pokok, sayur, serta daging dan ikan segar berkisar 30-40 persen. Adapun, omzet pedagang elektronik, mainan, pakaian, dan perkakas rumah tangga turun lebih dari 60 persen.

Untuk mempertahankan usaha, para pedagang pasar menggunakan aplikasi pesan elektronik, e-dagang, dan usaha rintisan (*start up*), baik secara mandiri maupun difasilitasi oleh pemerintah serta perusahaan digital. Namun, belum

semua pedagang bisa menjangkau dan memanfaatkan teknologi ini.

"Sosialisasi dan gerak masif pemangku kepentingan terkait, terutama pemerintah daerah dan pengelola pasar tradisional, sangat kami harapkan," tuturnya.

Berbeda dengan Nyimas, Titik Suwarno (53), pedagang daging sapi di Pasar Modern BSD, Tangerang Selatan, Banten, memanfaatkan aplikasi Titipku. Aplikasi ini memiliki fitur Belanja Pasar yang akan merekomendasikan pasar terdekat dari area pengguna. Di Pasar modern BSD saja terdapat 46 mitra pedagang yang memiliki lapak di aplikasi Titipku. Pada aplikasi ini, setiap lapak diberikan keterangan jenis barang dagangan dan nama pedagang.

Menurut Titik, aplikasi tersebut dapat menopang penjualannya ketika PPKM Darurat mengurangi jumlah pelanggan yang mengunjungi pasar. Meski jumlah pengunjung di Pasar Modern BSD dibatasi pengelola, Titik rata-rata tetap mampu menjual daging sapi sekitar 40-50 kg per hari.

"Harga yang tertera pada aplikasi yang dilihat pelanggan adalah harga asli di pasar. Lantaran pelanggan bisa belanja lewat aplikasi dan pesanan diantar ke rumah langsung, omzet kami tetap terjaga meskipun pengunjung pasar menurun," ujar Titik.

Berbagai aplikasi terbukti telah menjembatani pedagang pasar tradisional dengan konsumen. Beberapa yang dikembangkan, antara lain Pasarmu.id di Cirebon, Jawa Barat; E-pasar di Malang, Jawa Timur; dan Tangerang LIVE di Kota Tangerang, Banten. Whatsapp bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah juga bekerja sama mengu-

Satiyem, pemilik usaha Tiga Sawit, menunjukkan tampilan kios daring miliknya, Sabtu (8/5/2021). Selain penjualan langsung, Usaha parsel milik Satiyem juga memanfaatkan lokapasar untuk memperluas jangkauan pemasaran. Gerai sayur dan lauk milik Maemunah (48) di Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat, Jumat (4/12/2020). Maemunah memanfaatkan platform digital Kedai Sayur untuk berjualan secara daring.

Bintaro, Banten, bisa tetap berjualan selama PPKM darurat karena mendapatkan pasokan dari Kedai Sayur. Ia mengaku senang bisa bermitra dengan Kedai Sayur di tengah sulitnya mendapatkan pasokan sayur dan pembeli yang banyak beralih ke belanja daring, karena penutupan jalan di perumahan.

"Saya berharap harga suplai dari Kedai Sayur dapat lebih murah dengan kualitas produk yang semakin baik," ujarnya saat dihubungi, Sabtu (10/7/2021).

CEO Kedai Sayur Indonesia Adrian Hernanto mengatakan, jumlah permintaan Kedai Sayur melonjak empat kali lipat selama PPKM darurat dibandingkan dengan sebelum kebijakan tersebut diterapkan. Produk yang paling banyak dipesan, antara lain, kebutuhan pokok dan buah-buahan.

Jumlah permintaan Kedai Sayur melonjak empat kali lipat selama PPKM darurat dibandingkan dengan sebelum kebijakan tersebut diterapkan. Produk yang paling banyak dipesan, antara lain kebutuhan pokok dan buah-buahan.

Sepanjang PPKM darurat, Kedai Sayur juga melakukan sejumlah inovasi yang berbeda dibandingkan dengan periode sebelumnya. Variasi produk yang ditawarkan, misalnya, meningkat 10 kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu.

"Kami juga menawarkan paket donasi bagi pelanggan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung," tuturnya.

Hingga saat ini, terdapat 5.000 tukang sayur di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang bermitra dengan Kedai Sayur. Ekosistem dalam Kedai Sayur menjembatani produk pangan dari petani ke tukang sayur. Tukang sayur dapat memperoleh pasokan dengan memesan melalui aplikasi. Pesanan itu diantarkan ke tukang sayur sebelum dia berjualan.

Adrian menilai, tukang sayur memegang peran penting dalam rantai pasok pangan karena mereka mengetahui secara persis preferensi produk dan tempat tinggal pelanggannya. "Pengantaran mereka bersifat *hyperlocal logistics*. Pada saat awal bergabung dengan Kedai Sayur, pembelian mereka berkisar Rp 300.000-Rp 400.000 per hari, sedangkan saat ini mencapai Rp 1 juta-Rp 1,5 juta per hari," ujarnya.

Di sisi lain, lanjut Adrian, PPKM Darurat turut menuntut peningkatan kapasitas mitra pemasok dalam memenuhi permintaan pelanggan. Untuk menghadapi tantangan itu, perusahaan menggandeng PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atau BRI Agro dalam menyalurkan fasilitas modal kerja.

Untuk memperkuat penyerapan di tingkat petani, Kedai Sayur juga mengembangkan pasar hilir. Selain memasok untuk tukang sayur, perseroan juga menasar hotel, restoran, kafe, dan catering. Kedai Sayur juga membentuk KedaiMart, lokapasar pangan yang ditujukan ke konsumen secara langsung.

(Hendriyo Widi/M Paschalia Judith/Dimas Waraditya Nugraha)

lirkan program Pasar JuWara.

Esther Sambuh, Manajer Kebijakan Publik WhatsApp untuk Indonesia, menyatakan, sejak April 2021 hingga kini, Whatsapp telah memberikan pelatihan Whatsapp Bisnis kepada 1.130 pedagang di 66 pasar di 25 kota di Indonesia. Aplikasi ini bisa membantu mereka meningkatkan penjualan secara daring dan memudahkan komunikasi langsung dengan pelanggan tanpa harus bergantung pada kedatangan pembeli ke pasar.

Project Leader UKMIndonesia.id Dewi Meisari menambahkan, berdasarkan survei Whatsapp dan UKM Indonesia sebanyak 97 persen partisipan program itu ingin terus menggunakan Whatsapp Bisnis. Adapun 75 persen menyatakan berhasil menerima pesanan melalui Whatsapp Bisnis.

"Sementara 20,9 persen mengalami peningkatan penjualan, bahkan melebihi jumlah penjualan harian sebelum pandemi," kata Dewi.

Ia juga mengakui mendampingi pedagang tidak mudah lantaran harus menyesuaikan dengan kesibukan berdagang. Di sisi lain, masih banyak pedagang yang terbiasa dengan penjualan luring sehingga agak enggan ketika diperkenalkan tentang penjualan daring.

Adapun, Co-Founder dan Marketing Manager Titipku Faradhita Delicia mengatakan, layanannya mengalami lonjakan transaksi pada masa PPKM darurat hingga 400 persen atau lima kali lipat dibandingkan dengan sebelum penerapan kebijakan pembatasan tersebut.

Jangkauan wilayah layanan Titipku kini meliputi Jabodetabek, Yogyakarta, Solo, dan Bali. Mulai meluncur pada 2017, Titipku kini sudah memiliki 116.000 mitra pedagang dan UMKM yang tergabung dan 115.000 pengguna.

Tukang sayur

Tak hanya pedagang pasar, PPKM darurat turut mempersempit ruang pertemuan antara tukang sayur keliling dan pemasoknya. Kendati begitu, mereka tetap bisa berdagang dengan mengandalkan teknologi dalam memperoleh pasokan.

Sumarto (45), pedagang sayur di





FOTO-FOTO: KOMPAS/IRMA TAMBUNAN

Petugas Puskesmas Kebun Handil, Kota Jambi, memeriksa kondisi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di wilayah Jambi Selatan, Sabtu (17/7/2021). Tim medis dan satgas di tingkat RT diminta memaksimalkan penelusuran riwayat kontak dan penanganan pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri demi mencegah penularan yang tak terkendali (atas). Salah satu ruang kelas di SDN 78 Pasir Putih, Kota Jambi, dimanfaatkan sebagai lokasi vaksinasi Covid-19, Senin (12/7/2021). Sejak pagi, lokasi itu telah ramai didatangi ratusan warga yang ingin divaksin (bawah).

PENYINTAS COVID-19 DI ANTARA STIGMA DI JAMBI

Duka belum berlalu di rumah Ria. Sepeninggal sang ayah selang lima hari terinfeksi Covid-19, stigma baru melekat di keluarga itu. Alih-alih mendapatkan solidaritas, malah menjadi gunjingan tetangga.

IRMA TAMBUNAN

Ria hingga kini tak dapat memastikan dari mana ayahnya terinfeksi. Ayah yang selalu sehat dan bugar tiba-tiba lemas. Badannya demam dan berlanjut sesak napas keesokan harinya. Keluarga membawanya ke rumah sakit.

Selama perawatan medis, saturasi oksigen terus menurun. Hasil uji usap mengonfirmasi sang ayah positif Covid-19. Nyawanya tak tertolong setelah beberapa hari dirawat.

Kepergian itu membawa kesedihan berlipat. Sebab, selepas berpulangannya sang ayah, keluarga itu dikucilkan masyarakat. Para tetangga mengira seluruh anggota keluarga tertular virus SARS-CoV-2.

"Padahal, satu hari setelah meninggalnya ayah, seluruh anggota keluarga yang berkontak erat langsung menjalani uji usap (*swab*). Hasilnya semua negatif (Covid-19), kecuali satu orang kakak saya yang langsung diisolasi," tutur Ria, Minggu (25/7/2021).

Kakaknya yang juga dalam kondisi hamil menjalani isolasi mandiri di rumah berbeda. Selanjutnya, demi mengantisipasi virus benar-benar telah pergi, dilakukan penyemprotan disinfektan.

Berbagai upaya itu masih belum

mempan mendatangkan empati warga. Bahkan, sebagian warga enggan melewati rumahnya. Terdengar pula pergunjingan terhadap mereka.

Kondisi itu membuat rasa duka bertambah dalam. "Ini menjadi beban berat bagi keluarga kami yang tengah berduka. Terstigma negatif. Dicap sumber virus," katanya.

Menurut Ria, selama ini keluarganya telah berupaya menerapkan protokol kesehatan. Selalu mengenakan masker. Menyediakan pula tempat cuci tangan di depan rumah.

Kedua orangtuanya bahkan sudah tuntas vaksinasi Covid-19. Seluruh upaya itu demi mencegah penularan virus. Akan tetapi, jalan hidup membuat almarhum tetap terinfeksi.

Dampak psikologis

Covid-19 yang telah setahun lebih melanda negeri ini telah melumpuhkan berbagai sektor kehidupan. Pandemi juga berdampak besar meruntuhkan ketahanan mental dan psikologis masyarakat.

Psikolog dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, Nofrans Eka Saputra, mengatakan, secara umum masyarakat di Jambi semakin sadar akan bahaya Covid-19 dan berupaya mengendalikannya dengan cara positif. Ia men-

contohkan ada wilayah yang sebagian besar warganya terinfeksi virus. Situasi itu melahirkan solidaritas.

Warga penderita Covid-19 yang terpaksa menjalani isolasi mandiri mendapatkan bantuan makanan dan obat-obatan dari berbagai pihak. Solidaritas tersebut efektif meningkatkan kepercayaan diri para korban sekaligus mendorong imunitas. "Karena melihat besarnya dukungan, penderita Covid-19 jadi memiliki semangat baru untuk tetap bertahan dan sembuh," katanya.

Akan tetapi, terlepas dari itu, ia masih mendapati stigma-stigma terkait Covid-19. Misalnya, ada warga yang baru pulang mudik dicurigai terindikasi Covid-19 atau yang kedatangan sanak keluarga dari luar kota, tiba-tiba langsung diawasi tetangganya karena khawatir akan tertular virus.

Di satu sisi, itu bentuk antisipasi dini. Namun, di sisi lain menumbuhkan pula rasa saling curiga dan bahkan hilangnya empati.

"Stigma-stigma itu dalam kerangka psikososial berupa *labelling*, pemutusan hubungan, hingga kehilangan status di masyarakat. Stigma ini menurunkan empati dan kepedulian masyarakat," katanya.

Jika fenomena itu meluas, dam-

paknya akan buruk. Sebab, orang yang tengah menjalani isolasi mandiri di rumahnya menjadi takut mengakui dirinya terpapar Covid-19.

Kejadian menjauhi penyintas Covid-19 perlu dipupus. Caranya lewat penguatan kesadaran di masyarakat untuk menumbuhkan empati kepada penyintas. Hal itu dapat ditunjukkan oleh satuan tugas penanganan Covid-19 di level kampung untuk selanjutnya dapat ditularkan bagi seluruh warga. Dengan demikian, semangat peduli kemanusiaan terus meluas.

Nofrans sebelumnya melakukan studi deskriptif tentang dampak Covid-19 terhadap psikologis pada masyarakat Jambi. Hasil kolaborasi bersama sejumlah dosen lintas kampus di Universitas Jambi, yakni Herlambang Supian, Agung Iranda, dan Marlita Andhika Rahman, itu terbit dalam *Jurnal Psikodimensia*.

Mereka menyurvei 564 responden yang seluruhnya warga Jambi yang terdiri dari masyarakat umum, tenaga medis, hingga ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan dampak Covid-19 terhadap kondisi psikologis masyarakat Jambi, di antaranya cemas, stres, takut, perasaan tertekan, dan panik.

Penyebabnya, warga tidak bisa leluasa beraktivitas, terhambatnya pembelajaran, konsumsi hoaks, masalah ekonomi, mengalami gangguan beribadah, mengalami kebosanan, hingga menghadapi kasus Covid-19 yang terus meningkat sehingga takut tertular.

Hal serupa didapati dari hasil riset yang dilakukan Tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia terkait resiliensi orang Indonesia, pada 26 Mei-2 Juni 2021. Riset menunjukkan tingkat resiliensi orang Indonesia cenderung rendah.

Riset yang dilakukan secara daring dengan melibatkan 5.817 partisipan tersebut memperlihatkan daya tahan psikis dari sebagian besar responden turun dengan cepat setelah mengalami peristiwa emosional yang signifikan. Sebagian besar responden juga tidak tahan akan stres ataupun sakit sebagaimana dikutip dari Kompas.id, 10 Juli 2021, berjudul "Ketahanan Psikis Masyarakat di Masa Pandemi Cenderung Rendah".

Menurut peneliti utama riset itu sekaligus Ketua Laboratorium Cognition, Affect, and Well-Being Fakultas Psikologi UI, Bagus Takwin, responden yang diteliti kebanyakan sulit membuat strategi untuk kembali ke keadaan normal setelah mengalami situasi sulit dan terpukul. Tidak sedikit yang pesimistis dalam memandang masa depan. Kondisi itu menggambarkan tingkat resiliensi masyarakat cenderung rendah.

Layanan konseling

Lebih lanjut dijelaskan Nofrans, untuk mencegah gangguan psikologis, warga perlu mendapatkan layanan kesehatan mental berupa konsultasi. Saat ini para psikolog melayani kesehatan mental yang dirasakan masyarakat Jambi yang bisa didapatkan melalui konseling daring.

Layanan itu diberikan para psikolog yang tergabung dalam Himpunan Psikologi Indonesia Wilayah Jambi, Jasa Konseling Psikologi Universitas Jambi, dan komunitas Sejiwa Unja. "Harapannya, dampak negatif Covid-19 bisa lewat dengan mental dan psikis yang tidak lagi rapuh," tambahnya.

Pandemi sudah berlangsung hampir 1,5 tahun dan bisa menimpa siapa saja. Tak ada ruang bagi stigma. Sebaliknya, mari bersama menebarkan empati untuk sesama.





KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

PENCURIAN IKAN RUGIKAN PULUHAN MILIAR DOLLAR AS PER TAHUN

Bangsa-bangsa Indo-Pasifik, termasuk Indonesia, sangat dirugikan akibat pencurian ikan. Berbagai laporan menunjukkan, armada pencurian ikan beroperasi secara masif di Indo-Pasifik.

KRIS MADA

Amerika Serikat mengajak bangsa-bangsa Indo-Pasifik memerangi pencurian ikan yang masih marak sampai sekarang. Setiap tahun bisnis itu bisa meraup hingga 130 miliar dollar AS atau hampir setara APBN Indonesia.

Komandan Pasukan Penjaga Laut dan Pantai (Palapa) AS Laksamana Karl Schultz mengatakan, hingga 33 persen ikan dan pangan dari sumber laut global diduga hasil pemancingan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak

dicatat (IUUF). AS berkepentingan membasmi IUUF dan pencurian ikan karena ingin memastikan rantai pasok konsumsinya berkelanjutan dan tidak bersumber dari IUUF.

"Hingga 80 persen pangan laut AS dipasok impor. Kami tidak ingin ada sumber tidak sah," ujarnya dari Guam lewat telekonferensi bersama para jurnalis Asia, Kamis (29/7/2021).

Secara global, bisnis perikanan dan pangan laut bernilai hingga 400 miliar dollar AS per tahun. Omzet itu

Kapal asing penangkap ikan "Viking" dikaramkan dan diledakkan di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, beberapa tahun silam. Kapal buronan Interpol ini ditangkap di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau (atas). Pelaut asal Vietnam melihat dua kapal berbendera negara itu dari Kapal Polisi (KP) Bisma-8001, di Pelabuhan Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, 23 Maret 2021. KP Bisma-8001 menangkap dua kapal berbendera Vietnam itu saat sedang menangkap ikan secara ilegal di Laut Natuna Utara, Kepri (bawah).

dinikmati sejumlah negara lewat berbagai cara. Sayangnya, sebagian negara menikmati secara curang lewat IUUF.

Bangsa-bangsa Indo-Pasifik, negara yang terletak di pesisir Samudra Hindia dan Samudra Pasifik termasuk yang paling dirugikan akibat pencurian ikan. Berbagai laporan menyebutkan, armada pencurian ikan beroperasi secara masif di Indo-Pasifik. Indonesia termasuk salah satu sasaran sindikat pencurian itu.

Schultz mengatakan, IUUF merugikan lewat banyak cara. Bagi nelayan yang mengikuti aturan, IUUF membuat produk mereka menjadi kalah saing. Penyebabnya adalah produk hasil IUUF bisa dijual lebih murah gara-gara tidak mengikuti berbagai ketentuan. Produk IUUF, antara lain, tidak membayar aneka pajak dan retribusi serta biaya sertifikasi.

Di AS, potensi kerugian akibat IUUF bisa hampir 9 miliar dollar AS per tahun. "Nelayan-nelayan AS diatur ketat. Di luar

AS, ada kelompok yang melanggar aturan. Hal ini jelas merugikan," katanya.

Sementara bagi negara, IUUF membuat pengelolaan sumber daya berkelanjutan tidak bisa dilakukan. Penyebabnya, sekali lagi, para pelaku tidak mengikuti aturan. Padahal, penangkapan ikan perlu diatur agar tak habis tanpa membawa manfaat.

Karena itu, AS menjadikan pembertarikan IUUF di Indo-Pasifik sebagai salah satu prioritas di kawasan. Washington mengajak negara-negara di kawasan juga melakukan hal senada. Tidak hanya mengajak, AS juga menempatkan kapal-kapal patroli yang bermarkas di Guam. Washington, antara lain, menempatkan tiga kapal patroli Palapa generasi baru di sana.

AS juga menghibahkan kapal patroli ke sejumlah negara di kawasan untuk membantu meningkatkan kemampuan Palapa setiap negara dalam menjalankan tugas. Aneka pelatihan juga dilakukan untuk tujuan peningkatan kemampuan tersebut.

Tugas lain

Di Indonesia, AS membantu, antara lain, pembangunan pusat pelatihan Badan Keamanan Laut RI di Batam, Kepulauan Riau. Fasilitas berbiaya 3,5 juta dollar AS itu mulai dibangun pada pertengahan 2021. Di tempat ini, Bakamla dan Palapa AS akan berlatih meningkatkan kemampuan melawan kejahatan lintas negara, seperti penyelundupan, IUUF, terorisme, dan perompakan.

Isu perompakan menjadi perhatian di kawasan karena ada kenaikan jumlah laporan. Dari 83 laporan pada 2019, perompakan bertambah menjadi 93 laporan di Selat Malaka hingga ujung timur Selat Singapura sepanjang tahun 2020. Pada Januari-Juni 2021, sudah masuk sedikitnya 20 laporan perompakan di perairan itu.

Keamanan Selat Malaka amat penting bagi perdagangan global. Hampir 25 persen kapal niaga melewati selat itu. Gangguan pada Selat Malaka bisa berdampak serius pada perdagangan global.

Sebagai negara pantai di Selat Malaka, Indonesia ikut bertanggung jawab menjaga keamanan perairan tersebut. Berbagai upaya dilakukan Indonesia untuk menekan perompakan di Selat Malaka dan sekitarnya.

Selain karena tanggung jawab, Jakarta tidak ingin Selat Malaka menjadi seperti perairan di pesisir Afrika dan Timur Tengah. Di wilayah itu, kapal-kapal perang banyak negara hadir untuk mengawal kapal niaga masing-masing. Alasan mereka, negara pantai di Afrika dinilai tidak cukup mampu untuk mengatasi perompakan dan penculikan awak kapal niaga.

Schultz mengatakan, jangan hanya perompakan dan pembajakan menjadi perhatian. Isu lebih besar dari itu ialah kebebasan berlayar. Jangan sampai ada pihak tertentu menghalangi pihak lain untuk berlayar secara bebas di perairan. Perintangan semacam ini bisa merugikan banyak pihak.

Untuk memastikan kebebasan berlayar, Palapa AS merasa perlu menghadirkan asetnya secara rutin di kawasan. Schultz mengajak negara-negara di kawasan yang berpendapat senada untuk ikut pula menjaga kebebasan berlayar di kawasan.

Kebebasan berlayar telah berkontribusi penting pada kesejahteraan global. Berkat kebebasan berlayar, kapal-kapal bisa menuju ke mana pun tanpa hambatan dan mengangkut aneka komoditas yang menghasilkan triliunan dollar AS per tahun bagi banyak bangsa.



KOMPAS/PANDU WIYOGA



KOMPAS/AGUS SUSANTO

CARA DUNIA MELIHAT KASUS COVID-19 DI INDONESIA

Kondisi rumah sakit yang penuh, petugas medis yang kewalahan, kelelahan penggali kubur, dan tentu saja para korban Covid-19 yang berjatuhan menjadi sajian utama pemberitaan media internasional untuk menggambarkan kondisi Indonesia.

YOHANES MEGA HENDARTO

Perhatian media kali ini menyoroti pemberitaan media massa internasional dalam melihat situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Diawali dari media massa kenamaan asal Amerika Serikat, *The New York Times* edisi 17 Juli 2021, yang tegas menyebutkan Indonesia menjadi episentrum baru pandemi Covid-19 setelah India dan Brasil. Alasannya, Indonesia melampaui India dan Brasil dengan mencapai jumlah infeksi tertinggi di dunia pada saat pemberitaan itu muncul.

Kendati lonjakan kasus positif ini merupakan bagian dari gelombang di Asia Tenggara, Indonesia disorot karena tak mampu mengendalikan tingkat penularan dengan baik. Vietnam, Malaysia, Myanmar, dan Thailand memang menghadapi masalah serupa dan memberlakukan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk karantina wilayah. Kebijakan ini diberlakukan mengingat tingkat vaksinasi yang masih terbilang rendah.

Penanganan yang tak memuaskan digambarkan dengan banyaknya keluarga pasien Covid-19 yang kesulitan mencari rumah sakit. Digambarkan pula sejumlah rumah sakit hanya menerima pasien yang membawa oksigen sendiri. Dilukiskan bahwa sebuah rumah sakit di Bekasi, Jawa Barat, membangun 10 tenda besar di lapangan dan dilengkapi dengan tempat tidur untuk menampung 150 orang. Media *The Guardian* ikut menyebut Indonesia sebagai episentrum pandemi Covid-19. Dengan pendekatan lebih humanis, *The Guardian* meliput keseharian para pekerja medis hingga tukang gali kuburan di Indonesia yang sudah kewalahan.

Sudut pandang humanis ini berlanjut dengan membahas aksi sukarelawan yang berasal dari berbagai latar pekerjaan dan ikut membantu meski nyawa mereka ikut terancam. Di balik liputan tentang para sukarelawan ini, *The Guardian* (16/7/2021) menyisipkan kritikan pedas. Kehadiran para sukarelawan dipicu pula oleh ketidakpercayaan terhadap Pemerintah Indonesia, terutama dalam membuat kebijakan serta mengatasi kenaikan harga oksigen dan obat-obatan. Indonesia lebih tepat dikatakan "darurat" karena masih jauh dari istilah "terkendali".

The Wall Street Journal edisi 15 Juli 2021 secara implisit menyebutkan faktor rendahnya tingkat vaksinasi di negara berkembang, terutama Indonesia, men-

jadikan penularan Covid-19 varian Delta tidak terkendali. Dalam artikelnya, situasi kekacauan digambarkan dengan menampilkan foto kondisi pemakaman korban Covid-19 yang penuh, antrean panjang untuk mengisi tabung oksigen, pasien Covid-19 yang terbaring di tenda besar dengan perlengkapan medis seadanya, dan vaksinasi bagi masyarakat di Palembang, Sumatera Selatan.

Kritik pertama yang dilontarkan *The Wall Street Journal* ialah pemenuhan janji pemerintah untuk mempercepat laju vaksinasi di tengah persediaan vaksin yang terbatas. Selanjutnya, keterbatasan akses pengobatan terjadi karena lonjakan jumlah pasien yang tak diantisipasi pemerintah. *The Wall Street Journal* menyisipkan pula keprihatinan ketimpangan antara negara maju dan berkembang dalam penanganan Covid-19.

Daily Mail dan Reuters justru mengangkat perilaku masyarakat yang kontradiktif dengan situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Dalam artikelnya, *Daily Mail Online* edisi 14 Juli 2021 menyisipkan foto kerumunan di Aceh yang dikontrasikan dengan foto-foto lainnya yang memperlihatkan tenaga medis kelelahan, kesedihan keluarga korban Covid-19, dan pemakaman umum di Bekasi yang penuh.

Penanggulangan dan bantuan

Sorotan media terhadap situasi Covid-19 di Indonesia yang tidak kunjung membaik memengaruhi banyak hal, salah satunya penanggulangan pendatang dari Indonesia. Menyadur pemberitaan Reuters 14 Juli 2021, lembaga urusan penerbangan sipil Bahrain melarang pendatang dari 16 negara, termasuk Tunisia, Iran, Irak, Meksiko, Filipina, Afrika Selatan, dan Indonesia guna mencegah penyebaran Covid-19.

Pada tanggal yang sama, CNN Filipina menerbitkan artikel tentang Presiden Filipina Rodrigo Duterte yang mengesahkan keputusan untuk penanggulangan pendatang dari luar negeri, salah satunya dari Indonesia. Pembatasan berlaku bagi wisatawan yang datang dan mereka yang memiliki riwayat perjalanan dari Indonesia dalam 14 hari terakhir.

Para pelancong ini dilarang memasuki Filipina mulai 16 Juli 2021 hingga 31 Juli 2021. Penumpang transit dari Indonesia dan mereka yang telah berada di Indonesia dalam kurun 14 hari sebelum tiba di Filipina sebelum 16 Juli masih diperbolehkan masuk, tetapi mereka harus

menjalani karantina 14 hari di fasilitas meskipun tes negatif.

Kepada CNN Filipina, Konsulat Jenderal Bryan Dexter Lao menyatakan bahwa lonjakan kasus di Indonesia disebabkan oleh liburan pada bulan Mei. Gugus Tugas Covid-19 Filipina juga mengatakan bahwa penangguhan pendatang dan pelancong sedang diberlakukan oleh negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara.

Pada dasarnya, seluruh negara di dunia sedang "menjaga jarak" dengan pendatang dari Indonesia. Berdasarkan hasil penelusuran dari laman *trip.com*, layanan pemesanan tiket penerbangan internasional daring, hanya Meksiko, Panama, dan Republik Palau yang menerima para pendatang dari Indonesia secara normal. Palau merupakan negara pulau kecil di utara Papua Barat.

Meski demikian, tak semua pemberitaan internasional mengenai Indonesia berisi kritikan dan penangguhan. Pemberitaan dari media Singapura dan India berisikan tentang bantuan kepada Indonesia. Media Singapura, *The Strait Times*, edisi 19 Juli 2021, memberitakan persiapan pengiriman bantuan oksigen dari Pemerintah Singapura ke Indonesia. Program bernama "The Oxygen Shuttle" ini akan mengirimkan 500 ton oksigen ke Indonesia hingga Agustus 2021.

Media *opinIndia.com* dan *indiatimes.com* memberitakan pengiriman bantuan kepada Indonesia dari Pemerintah India. Disebutkan, India mengirimkan 300 konsentrator oksigen dan 100 metrik ton oksigen medis cair ke Indonesia. Angkatan Laut India menyatakan bahwa pengiriman dimulai pada 16 Juli 2021 dari India dengan tujuan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Pengiriman bantuan ini menandai pertama kalinya India mengirimkan bantuan medis ke luar negeri setelah dilanda gelombang kedua wabah virus Covid-19 pada April 2021. Selama itu, Indonesia membantu India dalam memerangi Covid-19 dengan menyumbang 1.400 unit tabung oksigen melalui Indian Red Cross Society (IRCS).

Perpanjangan PPKM

Kebijakan baru dari Pemerintah Indonesia untuk memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) tidak luput dari pemberitaan media asing, antara lain, *The Straits Times*, *Nikkei Asia*, dan *Bloomberg*. Di antara ketiganya, *Straits Times* hanya memberi-

kan penjelasan perpanjangan PPKM dan situasi terkini di Indonesia. *Nikkei Asia*, yang sejatinya media massa ekonomi-bisnis milik perusahaan asal Jepang, lebih menyoroti dampak perpanjangan PPKM bagi ekonomi Indonesia. Dituliskan bahwa kasus positif yang tak kunjung melandai dan diikuti perpanjangan PPKM akan memberikan risiko signifikan bagi pemulihan ekonomi. Bahkan, pertumbuhan ekonomi dan pasar tenaga kerja Indonesia akan membutuhkan waktu lebih lama lagi untuk pulih.

Media massa ekonomi-bisnis asal Amerika Serikat, *Bloomberg*, memberikan sindiran dan kritikan halus kepada Pemerintah Indonesia. Tanpa menyebutkan narasumber, *Bloomberg* menyatakan bahwa keengganan pemerintah menerapkan PPKM secara tegas disebabkan oleh penolakan para pebisnis dan pelaku usaha. Penolakan ini memengaruhi keputusan pemerintah ketika hendak mengaktifkan PPKM hingga 25 Juli 2021.

Kondisi Indonesia dari sudut pandang pemberitaan media asing cukup penting diketahui karena turut menentukan sikap lembaga kesehatan dan investor luar negeri. Dengan penanganan pandemi yang buruk dan setengah hati, pemberitaan akan terus dipenuhi kritik.

Nasib dan arah penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia berada di tangan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Baik atau buruknya wajah Ibu Pertiwi berada di tangan anak-anak bangsanya. (LITBANG KOMPAS)





FOTO-FOTO: KOMPAS/FRANSISKUS PATI HERIN

SULITNYA MENUNDUKKAN "KEPALA ANGIN" DI KOTA KUPANG

Wakil Wali Kota Kupang Hermanus Man (kedua dari kiri) mengumumkan pembatasan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level IV di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Senin (26/7/2021). Petugas memantau kendaraan di Pos Bimoku, perbatasan antara Kota Kupang dan Kabupaten Kupang, NTT, Rabu (28/7/2021).

publik. Secara lisan ia mengatakan, "ke depan, untuk urusan di pemerintah kota wajib menunjukkan sertifikat vaksin".

Warga langsung ramai-ramai menyerbu lokasi vaksinasi di puskesmas, rumah sakit, dan kantor lembaga vertikal, seperti kejaksaan dan kepolisian. Warga berebut, bahkan ada yang menunggu nomor antrean sejak pukul 01.00 waktu setempat. Stok vaksin sempat habis pada pekan lalu.

Hingga Rabu (28/7), warga Kota Kupang yang sudah menerima dosis pertama vaksin sebanyak 157.469 atau 47,20 persen dari target, sedangkan warga yang sudah menerima dosis kedua sebanyak 67.579 atau 20,26 persen. Pekan ini, ditargetkan 23.000 orang akan divaksinasi.

Berkeliaran

Kendati dengan berbagai jurus untuk menekan laju Covid-19, Pemkot Kupang dinilai belum berhasil dalam penanganan warga yang terpapar. Hingga saat ini, belum ada lokasi untuk isolasi mandiri terpusat. Banyak warga kebingungan. Terpaksa ada warga terpapar Covid-19 yang berkeliaran.

Hermanus belum memberikan kepastian kapan dan di mana lokasi isolasi mandiri terpusat mulai jalan. Ia menyebut lokasi itu berada di sekitar Kecamatan Alak. Hingga saat ini, sebanyak 2.253 warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Yuvensius Tukung, Ketua Fraksi Nasdem DPRD Kota Kupang meminta agar Pemkot Kupang secara serius dan intensif memantau isolasi mandiri di rumah. Sistem pemantauan dibangun mulai dari tingkat RT (rukun tetangga). Jika tidak, penularan akan terjadi lebih luas dan semakin tidak terkendali.

Yuvensius juga berharap agar masyarakat setempat berpartisipasi membantu sesama mereka yang menjalani isolasi mandiri di rumah. Pandemi ini menjadi momentum untuk memperteguh semangat gotong royong. "Sejatinya semangat itu sudah ada sejak dulu dan menjadi identitas kita," ujarnya.

Terlepas dari berbagai jurus penanganan Covid-19, yang paling penting adalah kepatuhan pada protokol kesehatan. Kendati PPKM dinaikkan sampai berlevel-level pun pasti tidak akan mempan jika masyarakat tidak patuh atau dalam istilah lokal Kupang disebut "kepala angin". Nyaris tak ada lagi jurus untuk menundukkan mereka.

Bertolomeus Geru berdiri di sisi Jalan Timor Raya. Dengan posisi sedikit menyerong ke timur, sorot matanya mengawasi satu per satu kendaraan yang bergerak masuk ke Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Ia ingin memastikan setiap pengendara dan penumpang yang melintas taat protokol kesehatan Covid-19.

FRANSISKUS PATI HERIN/KORNELIS KEWA AMA

Dari arah luar kota muncul sebuah mobil bak terbuka. Di kabin bagian depan, sopir dan seorang penumpang serentak menarik masker, yang sebelumnya hanya membungkus dagu, naik menutupi mulut dan hidung. Mobil itu tak jadi dicegat.

Tak berapa lama, muncul sebuah sepeda motor dikendarai anak muda belasan tahun. Tak ada masker sama sekali, Bartolomeus langsung menghentikan. Ia meminta remaja itu putar balik.

"Kita mau jaga sampai tengah malam pun sama saja, selama masyarakat kita tidak sadar seperti ini. Kalau mau catat jumlah pelanggaran, mungkin butuh beratus-ratus lembar buku. Tidak terhitung lagi," ujarnya dengan nada kesal.

Ditemui sekitar pukul 10.00 Wita pada Kamis (29/7/2021) itu, ia sudah tiga jam berdiri memelototi kendaraan, dan akan berada di sana hingga sembilan jam ke depan. Ia hanya sesekali mundur minum air kemudian istirahat makanan siang dan *ngopi* sore nanti. Selebihnya, ia kembali ke posisi semula.

Kendaraan yang melintas di titik itu nyaris tanpa jeda, terlebih pada saat puncak kepadatan arus lalu lintas. Ia sering kewalahan menghentikan pengemudi yang tidak taat protokol kesehatan. Saat dicegat, ada pengemudi yang berpura-pura tak melihat isyarat dari pria yang mengenakan seragam dinas perhubungan itu. Pengemudi

malah tancap gas.

Penyekatan itu ada di Bimoku, perbatasan antara Kota Kupang dan Kabupaten Kupang di sisi timur. Titik itu sekaligus menjadi pintu masuk dan keluar kendaraan dari dan ke lima kabupaten di Pulau Timor, yakni Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Malaka, dan Belu.

Rata-rata sekitar 500 kendaraan yang melintas setiap jam. Sebelum masa pandemi Covid-19, jalur itu juga sering dilewati warga negara Timor Leste yang hendak ke Kota Kupang. Ketika pandemi, hampir tidak ada warga negara asing yang melintas di sana.

Bertolomeus dan tim bertugas di titik penyejukan itu berdiri sepanjang hari untuk memastikan kebijakan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level IV di Kota Kupang, terlaksana di lapangan. PPKM kali ini berlangsung mulai 26 Juli hingga 2 Agustus.

Kesadaran

Bartolomeus dan rekan-rekan satu tim tampak sudah jenuh dengan rendahnya kesadaran masyarakat untuk patuh pada protokol kesehatan Covid-19. Sudah lebih dari satu tahun sejak pandemi, mereka berdiri di jalanan. Teguran yang mereka layangkan bak angin lalu.

Padahal, jumlah kasus di Kota Kupang, terus menanjak. Hingga Selasa (27/7) malam, jumlah kasus Covid-19 di Kota Kupang mencapai 10.397 dengan 2.321 orang masih

dirawat. Adapun pasien yang meninggal 295 orang, bertambah belasan orang dalam satu pekan terakhir.

Wakil Wali Kota Kupang Hermanus Man saat mengumumkan pelaksanaan PPKM Level IV pada 26 Juli lalu mengingatkan akan ancaman pidana jika masih ada warga yang melanggar. "Bedanya PPKM saat ini adalah pidana. Tolong dipatuhi. Ini PPKM level paling akhir sudah," ujarnya.

Selain sekat di batas kota, petugas juga beroperasi di sejumlah pasar tradisional, seperti Pasar Impres Naikoten. Petugas sempat masuk ke dalam pasar membagi masker dan mengimbau agar pedagang dan pengunjung agar patuh. Baru beberapa langkah pergi, pedagang melepas masker kemudian memasukkannya ke dalam saku.

Pemkot Kupang juga melarang rumah makan dan kafe melayani makan dan minum di tempat. Waktu operasi pun dibatasi hingga pukul 21.00 waktu setempat. Nyatanya, pelanggaran tetap marak. Restoran dan kafe tetap melayani makan dan minum di tempat. Waktu operasi pun sampai larut malam.

Ancaman pidana sepertinya tidak mempan membuat masyarakat tunduk pada protokol. Larangan yang dikeluarkan pemerintah kota mulai dari edaran hingga instruksi, tetap menjadi tulisan yang hanya garang di atas kertas.

Vaksin kini menjadi senjata pemerintah untuk menundukkan warga. Di tengah banyaknya warga yang tidak patuh dan menolak divaksinasi, Hermanus kemudian melempar wacana ke

